

**RENCANA STRATEGIS
JURUSAN ARSITEKTUR
TAHUN 2013-2020**



JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2013

**RENCANA STRATEGIS
JURUSAN ARSITEKTUR
TAHUN 2013-2020**



Kode Dokumen	: 00605 02000
Revisi	: 1
Tanggal	: 1 Agustus 2013
Diajukan oleh	: Ketua Jurusan Arsitektur FTUB ttd Agung Murti Nugroho, ST, MT, PhD
Disetujui oleh	: Ketua Senat Fakultas Teknik UB ttd Prof.Dr. Ir. Mohammad Bisri, MS

DAFTAR ISI

Bab I Arah Kebijakan Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Brawijaya	1
Bab 2 Evaluasi Diri	10
A. Eligibilitas, Integritas, Visi, Misi, Sasaran dan Tujuan	10
B. Kemahasiswaan	14
C. Dosen dan Tenaga Pendukung	17
Bab 3 Pengelolaan Program	21
Bab 4 Proses Pembelajaran	24
Bab 5 Sistem Jaminan Mutu	29
Bab 6 Kebijakan Dasar dan Rencana Program 2013-2020	34
A. Bidang Organisasi dan Manajemen	34
B. Bidang Pengembangan Pendidikan dan Kemahasiswaan	36
C. Bidang Pengembangan Penelitian	43
D. Bidang Pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat	45
E. Bidang Pengembangan Kerjasama Institusional	46
F. Bidang Penunjang Penyelenggaraan FT UB	49

BAB I
ARAH KEBIJAKAN JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Brawijaya (FTUB) berdiri dan pertama kali menyelenggarakan perkuliahan pada tahun 1983 dengan status masih Program Studi (PS) Arsitektur FTUB di bawah Jurusan Teknik Sipil, berdasarkan Keputusan Dirjen Dikti Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 118/DIKTI/Kep/1984 tanggal 24 September 1984. Selanjutnya, berdasarkan Keputusan Dirjen Dikti Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 70/DIKTI/Kep/1994 tanggal 5 Maret 1994 tentang Pembentukan Jurusan Arsitektur FTUB pada Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, status Jurusan menjadi salah satu Jurusan di bawah Fakultas Teknik Universitas Brawijaya. Jurusan Arsitektur FTUB telah terakreditasi dengan peringkat B, oleh BAN PT (Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi) dengan Keputusan Nomor 06811/Ak-VII-S1-037/UBGTEA/IX/2004 tanggal 06 September 2004.

Pendirian Jurusan ini mengacu pada Visi dan Misi Fakultas Teknik dan Universitas Brawijaya dan menfokuskan pada bidang keilmuan Arsitektur.

Visi Jurusan Arsitektur FTUB adalah: "Menjadi program studi yang terkemuka dalam pengembangan keilmuan arsitektur nusantara di bidang perencanaan, perancangan, pelaksanaan, pengelolaan, dan penelitian lingkungan binaan yang berkelanjutan dalam lingkup Asia Tenggara".

Misi Jurusan Arsitektur FTUB adalah:

- a. Mengelola organisasi pendidikan agar mampu menumbuhkan, mengembangkan, menyebarkan penggunaan ilmu arsitektur nusantara pada tataran bentuk, konsep dan filosofi untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan kualitas lingkungan binaan.
- b. Menyelenggarakan proses pendidikan sarjana arsitektur yang berkemampuan akademik dan profesional sehingga sanggup berperan aktif dalam penelitian, perencanaan, perancangan, pelaksanaan dan pengelolaan lingkungan binaan yang berkelanjutan.
- c. Menghasilkan sarjana arsitektur yang berbudi luhur, cerdas, cakap dan bermanfaat bagi kehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya di lingkup Asia Tenggara.

Berdasarkan misi Jurusan Arsitektur FTUB, maka proses pembelajaran adalah mempersiapkan sarjana arsitektur melalui pendidikan akademik strata 1 dengan kompetensi utama menjadi tenaga ahli di bidang perencanaan, perancangan, pelaksanaan, pengelolaan, dan penelitian lingkungan binaan berkelanjutan. Kriteria

lulusan mengacu pada beberapa kriteria kompetensi yang telah ditetapkan berdasarkan peraturan pemerintah yang berlaku (Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI dan Surat Keputusan Dirjen Dikti) dan standar yang telah ditetapkan oleh *Union of International Architects* (UIA) dan Ikatan Arsitek Indonesia (IAI) selama siswa menempuh pendidikan tinggi arsitektur. Dalam lima tahun ke depan diharapkan Jurusan Arsitektur FTUB dapat menghasilkan lulusan dengan lama studi rata-rata 4 tahun, IPK rata-rata di atas 3,0, lama penyelesaian skripsi rata-rata 6,0 bulan, dan lama tunggu rata-rata untuk mendapatkan pekerjaan pertama kerja setelah lulus di bawah 5,0 bulan.

Program pendidikan sarjana arsitektur bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang siap mengembangkan diri sebagai arsitek profesional atau peneliti yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berjiwa Pancasila, serta mampu:

- a. Menerapkan dan mengembangkan ilmu dan keahliannya dengan akhlak terpuji baik secara individual, kelompok, maupun antar disiplin, serta beradaptasi dengan berbagai rona sosial-budaya masyarakat setempat.
- b. Melakukan penalaran untuk menyelesaikan permasalahan arsitektur di tengah proses perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan segala implikasi di masyarakat.
- c. Mengolah lanjut ilmu dan keahliannya melalui perencanaan, perancangan, pelaksanaan, pengelolaan maupun penelitian.

Sistem rekrutmen mahasiswa Jurusan Arsitektur FTUB dilakukan melalui seleksi yang berintegrasi dengan Universitas Brawijaya, yaitu : (1). Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN); (2). Penjurangan Siswa Berprestasi (JURUSANB); (3). Seleksi Program Minat dan Kemampuan (SPMK); (4). Seleksi Program Kemitraan Sekolah (SPKS); (5). Seleksi Program Kemitraan Instansi (SPKInst); (6). Seleksi Program Kemitraan Daerah (SPKD); (7). Seleksi Alih Program (SAP). Selama kurun waktu empat tahun tahun rerata mahasiswa mendaftar dengan daya tampung sebesar 1 : 9,6675, sedangkan rerata rasio mahasiswa baru dengan mahasiswa diterima sebesar 0.936 : 1. Tercatat bahwa mahasiswa baru dapat mengisi sekitar 93.6 % dari daya tampung yang tersedia.

Mahasiswa Jurusan Arsitektur FTUB umumnya berasal dari lulusan SMU dari berbagai strata ekonomi dan propinsi di Indonesia. Mayoritas mahasiswa berasal dari propinsi Jawa Timur (76,65%).

Program pembinaan kemahasiswaan diarahkan dalam upaya menciptakan lulusan yang mempunyai tingkat kemandirian dan integritas yang tinggi, Jurusan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat dalam berbagai kegiatan seperti Asisten

Laboratorium Komputasi dan Digital Arsitektur, Asisten Tugas Mata Kuliah Studio, Penelitian dosen, Pengabdian pada masyarakat oleh dosen, Lomba Karya Ilmiah, LKTM dan PKM, Seminar serta Kuliah tamu.

Dosen tetap dari Jurusan Arsitektur FTUB FTUB berjumlah 41 orang dengan perincian berdasarkan jenjang studi sebagai berikut: Doktor (S3) sebanyak 5 orang; Magister (S2) sebanyak 30 orang (10 orang sedang menempuh program S3); dan, Sarjana (S1) sebanyak 6 orang. Kualifikasi berdasarkan jabatan fungsional akademik, terdiri atas: 1 orang Guru Besar, 9 orang Lektor Kepala, 19 orang Lektor, dan 12 orang Asisten Ahli. Rasio jumlah dosen tetap dari Jurusan Arsitektur FTUB : jumlah mahasiswa adalah 1 : 15. Profil tenaga pendukung sejumlah 7 orang, meliputi : (1). Tenaga Administrasi dan laboran yang ada di Jurusan Arsitektur FTUB sebanyak 5 orang (3 orang sarjana dan 2 orang Diploma); (2). Karyawan yang bertugas sebagai staf kerumahtanggaan/kebersihan sebanyak 1 orang; dan, (3). Tenaga pustakawan sebanyak 1 orang (1 orang Diploma).

Karya ilmiah 31 orang dosen aktif Jurusan Arsitektur FTUB dari 3 tahun terakhir, meliputi : (1). Makalah yang diseminarkan di tingkat nasional sebanyak 33 buah, dan di tingkat internasional sebanyak 36 buah; (2). Artikel di jurnal tingkat nasional sebanyak 31 buah, dan di tingkat internasional sebanyak 9 buah; (3). Buku yang diterbitkan sebanyak 3 buah; (4). Diktat kuliah sebanyak 3 buah; (5). Laporan penelitian sebanyak 30 buah. Jumlah judul kegiatan, dana dan dosen yang terlibat di PSAFTUB selama tiga tahun terakhir cenderung mengalami peningkatan. Untuk kegiatan penelitian DIPA FTUB, tahun 2010 sebanyak 6 buah judul, total dana sebesar Rp 51 Juta, serta melibatkan 16 orang dosen aktif dan 5 orang mahasiswa. Tahun 2011 sebanyak 6 buah judul, total dana sebesar Rp 51 Juta, serta melibatkan 19 orang dosen aktif dan 7 orang mahasiswa. Serta, tahun 2012 sebanyak 16 buah judul, total dana sebesar Rp 102 Juta, serta melibatkan 34 orang dosen aktif dan 34 orang mahasiswa. Alokasi dana rata-rata per dosen (aktif) tahun 2012 yang terlibat dalam kegiatan penelitian sebesar Rp 3 Juta/dosen, sudah sesuai dengan standar minimal BAN-PT sebesar Rp 3 Juta/dosen. Sedangkan untuk kegiatan penelitian hibah kompetisi LPPM/DIKTI, tahun 2011 sebanyak 2 buah (Fundamental dan HIKOM/Hibah Kompetensi) dengan total dana sebesar Rp 122 Juta dan melibatkan 3 orang dosen aktif, serta tahun 2012 sebanyak 4 buah (Hibah Bersaing Institusi DIPA UB) dengan total dana sebesar Rp 235 Juta dan melibatkan 4 orang dosen aktif. Bila mengacu pada Standar BAN-PT (untuk nilai tertinggi, minimal harus 80 buah selama tiga tahun), maka jumlah kegiatan penelitian selama tiga tahun sebanyak 30 buah tersebut sangatlah minim.

Sedangkan, jumlah pengabdian kepada masyarakat sebanyak 24 buah, dari 31 orang dosen aktif (10 orang sedang tugas belajar), atau rata-rata 0,35 kegiatan pengabdian/dosen/tahun. Dari sejumlah tersebut, 1 kegiatan di antaranya dibiayai dari luar negeri. Seperti halnya kegiatan penelitian, kegiatan layanan pengabdian kepada masyarakat selama tiga tahun terakhir cenderung mengalami peningkatan, tahun 2010 sebanyak 3 buah judul, total dana sebesar Rp 20 Juta, serta melibatkan 13 orang dosen aktif dan 3 orang mahasiswa. Tahun 2011 sebanyak 3 buah judul, total dana sebesar Rp 20 Juta, serta melibatkan 21 orang dosen aktif dan 1 orang mahasiswa. Serta, tahun 2012 sebanyak 18 buah, total dana sebesar Rp 51 Juta, serta melibatkan 36 orang dosen aktif dan 20 orang mahasiswa. Alokasi dana rata-rata per dosen (aktif) tahun 2012 yang terlibat dalam kegiatan PKM masih sebesar Rp 1,13 Juta/dosen, belum sesuai dengan standar minimal BAN-PT sebesar Rp 1,5 Juta/dosen. Bila mengacu pada Standar BAN-PT (untuk nilai tertinggi, minimal harus 40 buah selama tiga tahun), maka jumlah kegiatan PKM selama tiga tahun tersebut masih kurang.

Kurikulum Jurusan Arsitektur FTUB 2011/2012 – 2015/2016 merupakan hasil penjabaran dari dan telah sesuai dengan visi, misi dan tujuan pendidikan Jurusan Arsitektur FTUB yang telah ditetapkan, serta telah dituangkan ke dalam Buku Pedoman Pendidikan Jurusan Arsitektur FTUB Tahun 2011. Sebaran matakuliah dalam 8 semester dan dikelompokkan berdasarkan Kelompok Mata Kuliah: Mata Kuliah Wajib Institusional; Mata Kuliah Wajib Keahlian; dan Mata Kuliah Pilihan Keahlian. Kurikulum yang disusun sudah memenuhi standar Kurikulum Nasional yang memuat mata kuliah Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Skripsi, Kuliah Kerja Nyata-Praktek, Kewirausahaan, Etika Profesi dan Seminar Arsitektur. Jumlah beban studi untuk program Sarjana S-1 Arsitektur adalah 144 sks, terdiri atas 126 sks mata kuliah wajib dan 18 sks matakuliah pilihan. Jumlah total mata kuliah pada semester ganjil dan genap adalah 47 matakuliah, terdiri atas 41 matakuliah wajib dan 6 matakuliah pilihan. Jumlah total mata kuliah yang memuat kompetensi utama adalah 30 matakuliah dengan total jumlah beban studi adalah 101 sks, kompetensi pendukung adalah 10 matakuliah dengan total jumlah beban studi adalah 27 sks, serta kompetensi lainnya adalah 7 matakuliah dengan total jumlah beban studi adalah 14 sks.

Secara keseluruhan Jurusan Arsitektur FTUB menempati satu gedung yang representatif untuk aktifitas administrasi-perkantoran maupun proses belajar mengajar dengan total luas area sekitar 2032 m². Jurusan Arsitektur FTUB menggunakan 4 ruang kuliah dengan perincian sebagai berikut : 2 ruang di lantai 2 seluas 81,27 m²(kapasitas 55 mhs) dan 96,9 m²(kapasitas 55 mhs), 2 ruang di lantai 3 yang masing-masing seluas

54,18 m² (kapasitas 30 mhs). Semua ruang kuliah telah dilengkapi fasilitas papan tulis serta 1 set komputer dan LCD. Ruang Studio Gambar yang digunakan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di Jurusan Arsitektur FTUB terdiri dari 2 ruang studio di lantai 2 yang masing-masing seluas 118 m² (kapasitas 45 mhs), 2 ruang studio di lantai 3 yang masing-masing seluas 81,27 m² (kapasitas 40 mhs), serta 1 ruang studio tugas akhir di lantai 3 seluas 291,5 m² (kapasitas 60 mhs). Semua ruang studio gambar telah dilengkapi dengan meja gambar, papan tulis, serta 1 set komputer dan LCD. Khusus untuk ruang studio tugas akhir telah dilengkapi ruang studio komputer tugas akhir (7 unit komputer). Ruang laboratorium yang digunakan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di Jurusan Arsitektur FTUB terdiri dari 1 ruang Laboratorium Komunikasi dan Digital Arsitektur yang berada di lantai 2 seluas 81,27 m² (kapasitas 35 unit komputer), 1 ruang Laboratorium Sains Bangunan yang berada di lantai 3 seluas 20 m² dan 6 ruang diskusi untuk Laboratorium Arsitektur Nusantara, Sejarah Arsitektur, Desain Arsitektur, Seni dan Desain Dasar, Desain Permukiman dan Kota dan Teknologi Bangunan yang berada di lantai 3 (*mezanine*) masing-masing seluas 10 m². Masing-masing ruang laboratorium tersebut telah dilengkapi dengan fasilitas peralatan yang cukup lengkap guna mendukung proses pelaksanaan kegiatan praktek maupun penelitian dan pengabdian mahasiswa dan dosen.

Sumber dana untuk pengelolaan rutin Jurusan tiap tahunnya terutama berasal dari anggaran keuangan rutin proporsional yang diterima dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Fakultas. Sumber pendapatan lainnya yang tidak rutin berasal dari hasil pengelolaan laboratorium, sumbangan alumni, kerjasama penelitian dan pengabdian pada masyarakat, hibah, beasiswa dan sumbangan sukarela mahasiswa. Sistem penganggaran menggunakan alokasi dana dari DIPA berdasarkan Peraturan Dirjen Perbendaharaan NO. 02/PB/2005 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran Atas Beban APBN. Perencanaan tahunan dilakukan secara terpadu dan berbasis kinerja. Sumber dana DIPA ini berasal dari: Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan (SPP) mahasiswa; Sumbangan Pengembangan Fasilitas Pendidikan (SPFP); dan, dana berasal dari organisasi IOM. Pengelolaan dana DIPA dilakukan dengan mengikuti aturan yang telah ditetapkan Universitas dan Fakultas, yaitu menganut sistem satu pintu, yaitu penerimaan dan pengeluaran dana melalui sub-bagian keuangan dengan sepengetahuan Pembantu Dekan II (PD II) Bidang Umum dan Keuangan dan Dekan. Pengelolaan keuangan Fakultas (dan Jurusan) bersifat transparan sehingga semua pihak dapat menanyakan mengenai penerimaan dana dan alokasi penggunaan anggaran sesuai dengan porsinya kepada PD II untuk tingkat Fakultas dan Ketua Jurusan untuk tingkat Jurusan.

Sistem nilai tata pamong di Jurusan Arsitektur FTUB didasari oleh komitmen dan semangat kebersamaan dari seluruh komponen *civitas academica* untuk memberikan pelayanan terbaik pada masyarakat penggunan, guna mewujudkan pendidikan yang bermutu, relevan dengan kebutuhan masyarakat, dan berdaya saing dalam kehidupan global. Susunan pengelola organisasi di Jurusan/Jurusan Arsitektur FTUB dipimpin oleh seorang Ketua Jurusan dan dibantu oleh seorang Sekretaris Jurusan. Dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian serta pengabdian pada masyarakat, Pimpinan Jurusan dibantu oleh seorang ketua Program Studi S2, 9 orang Kepala Laboratorium (Ka. Lab.), serta Tim Unit Jaminan Mutu. Untuk keperluan administrasi akademik dan kerumahtanggaan yang menunjang pelaksanaan tugasnya di Jurusan, Pimpinan Jurusan dibantu oleh 3 orang pegawai/staf administrasi yang dipimpin oleh seorang Kepala Urusan Akademik, seorang Laboran, seorang pegawai/staf pengelola ruang baca, dan seorang pegawai/staf rumah tangga/kebersihan.

Pengelolaan program telah berjalan dengan baik dengan adanya pembagian tugas dan koordinasi yang baik dalam organisasi Jurusan/JURUSAN, mulai dari jenjang pimpinan (Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Ketua Program Studi S2, Kepala Laboratorium dan Kepala Urusan Akademik) sampai dengan jenjang staf, akan menciptakan efisiensi dan efektifitas kepemimpinan. Adanya mekanisme monitoring dan evaluasi kinerja, baik secara langsung maupun melalui rapat Jurusan (insidental dan rutin), serta adanya rapat pimpinan di tingkat fakultas menjadi media yang sangat baik untuk pengambilan keputusan, kontrol dan koreksi terhadap pelaksanaan pengelolaan organisasi Jurusan/JURUSAN. Kerjasama dan kemitraan telah dilakukan oleh Jurusan Arsitektur FTUB dengan berbagai pihak, baik dengan sesama Perguruan Tinggi, Pemerintah Daerah, Asosiasi Profesi, kalangan industri, perusahaan jasa konstruksi, perusahaan penerbit/percetakan dan *supplier* buku/majalah, masyarakat pada umumnya, maupun perorangan. Kerjasama antar Perguruan Tinggi terutama melalui wadah APTARI (Asosiasi Perguruan Tinggi Arsitektur Indonesia), yang merupakan wadah kerjasama dan tukar informasi antar Perguruan Tinggi Arsitektur se Indonesia. Wujud dari kerjasama meliputi : studi-studi perencanaan suatu kawasan, pelatihan-pelatihan dan perancangan arsitektur, kegiatan-kegiatan seminar, lomba-lomba desain, kegiatan-kegiatan observasi dan diskusi lapangan, serta kegiatan magang kerja/ KKN-P mahasiswa.

Proses pembelajaran telah berjalan dengan baik. Dalam Silabus dan Rencana Program dan Kegiatan Pembelajaran Semester (RPKS) setiap mata kuliah telah dijelaskan tujuan instruksional umum dan khusus yang akan dicapai. Strategi dan metode dalam pembelajaran telah disesuaikan dengan tujuan tersebut. Secara umum strategi dan

metode pembelajaran telah tercantum dalam Silabus dan RPKPS yang dibuat oleh masing-masing dosen. Proses pembelajaran dilakukan dengan 2 model yaitu : model tatap muka di kelas untuk mata kuliah teori dan model '*table side teaching*' untuk mata kuliah studio. Selain itu pada setiap rekap monitoring dan RPKS masing-masing perkuliahan sudah memperlihatkan strategi pembelajaran yang optimal dengan pemberian kuis, tugas terstruktur, diskusi kelompok dan presentasi makalah maupun tugas studio serta kegiatan studi lapangan. Peningkatan efisiensi dan produktifitas yang antara lain dilakukan dengan perbaikan proses pembelajaran juga berdampak langsung pada peningkatan : Rata-rata masa studi lulusan semakin singkat dari 4,75 tahun 2010/2011 menjadi 4,5 tahun pada tahun 2012/2013; Prosentase kelulusan tepat waktu meningkat dari 42,11% pada tahun 2010/2011 menjadi 44,44% pada tahun 2012/2013; rerata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir di atas 3.

Suasana akademik di Jurusan Arsitektur FTUB sangat kondusif. Secara terprogram Jurusan Arsitektur FTUB menyediakan sarana untuk memelihara interaksi dosen-mahasiswa dengan menciptakan iklim yang mendorong perkembangan dan kegiatan akademik/ profesional diantaranya : Seminar proposal dan seminar hasil skripsi, pembimbingan : akademik, skripsi, praktek kerja (KKN-P), lomba karya ilmiah, kegiatan sarasehan Temu Akrab antar dosen-mahasiswa-Jurusan setiap tahun dan pembuatan banner hasil skripsi.

Sistem informasi telah dikembangkan oleh Universitas Brawijaya dalam bentuk : (1). Penerapan SIAKAD (Sistem Akademik Terpadu) dimana mahasiswa dapat melakukan pengisian KRS, KHS melalui sistem komputer yang terintegrasi dalam satu jaringan database (2). Pemasangan jaringan LAN internet ke seluruh komputer di seluruh gedung di Universitas Brawijaya secara gratis dalam rangka memberikan kemudahan akses informasi bagi dosen dan mahasiswa (3). Pengembangan *Local Area Network*

Sistem Penjaminan Mutu Akademik (SPMA) telah dikembangkan di Universitas Brawijaya melalui perangkat/organisasi dan dokumen SPMA. Struktur organisasi penjaminan mutu telah dibentuk untuk melaksanakan penjaminan mutu akademik secara berkelanjutan dan efektif. Struktur tersebut mencakup tingkat universitas, fakultas dan Jurusan/Jurusan. Di tingkat universitas telah dibentuk organisasi penjaminan mutu yang dinamai Pusat Jaminan Mutu (PJM), yang telah berhasil meraih ISO 9001:2000 dalam Sistem Penjaminan Mutu Akademik (SPMA). Tingkat fakultas dinamai Gugus Jaminan Mutu (GJM) dan tingkat Jurusan atau Jurusan dinamai Unit Jaminan Mutu (UJM). Sistem penjaminan mutu bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan, yang dijalankan oleh suatu perguruan tinggi secara internal untuk

mewujudkan visi dan misinya, serta untuk memenuhi kebutuhan *stakeholders* melalui penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi. Hal tersebut dilaksanakan secara internal oleh Perguruan Tinggi, dikontrol dan diaudit melalui kegiatan akreditasi yang dijalankan oleh Badan Akreditasi Nasional (BAN) Perguruan Tinggi atau lembaga lain secara eksternal, sehingga obyektivitas penilaian terhadap pemeliharaan dan peningkatan mutu akademik secara berkelanjutan di suatu perguruan tinggi dapat diwujudkan. Pengelolaan mutu dilakukan terhadap 10 (sepuluh) butir standar mutu akademik, yaitu : (1) Kurikulum; (2) Sumber Daya Manusia (Dosen & Tenaga penunjang); (3) Mahasiswa dan Kompetensi Lulusan; (4) Proses Pembelajaran; (5) Sarana dan Prasarana Akademik; (6) Suasana Akademik; (7) Penelitian dan Publikasi; (8) Pengabdian kepada Masyarakat; (9) Manajemen Akademik; (10) Sistem Informasi Akademik. Pengelolaan mutu akademik di JURUSAN dilakukan oleh seluruh komponen pelaku kegiatan akademik, mulai dari pimpinan Jurusan/JURUSAN (Ketua & Sekretaris), para Ketua Kelompok Dosen Keahlian, para Kepala Laboratorium, para staf administrasi, seluruh dosen dan mahasiswa. Model manajemen kendali mutu yang digunakan adalah model *PDCA (Plan, Do, Check, Action)*, yang akan menghasilkan pengembangan berkelanjutan (*continuous improvement*) atau *kaizen* mutu akademik di Jurusan. Jurusan Arsitektur FTUB juga telah melakukan *benchmarking* ke Jurusan sejenis di dalam dan di luar negeri.

Hasil *tracer study* tahun 2013 menunjukkan bahwa 86,44% lulusan Jurusan Arsitektur FTUB telah bekerja pada perusahaan swasta di bidang Konsultan, Kontraktor, Jasa Arsitek, Developer, Desain Interior, Furnitur. Hal ini sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai oleh Jurusan Arsitektur FTUB. Lulusan Jurusan Arsitektur FTUB cukup dapat bersaing, karena rata-rata masa tunggu kerja relatif cukup pendek yaitu 5,28 bulan.

Penelitian dosen Jurusan Arsitektur FTUB mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Ada peningkatan jumlah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat selama kurun waktu 3 tahun terakhir. Pada tahun 2010 hanya terdapat 6 judul penelitian meningkat menjadi 20 pada tahun 2013. Sedangkan jumlah karya 31 orang dalam bentuk pengabdian meningkat dari 3 buah judul pada tahun 2010 menjadi sebanyak 18 pada tahun 2013. Produk-produk hasil kegiatan di Jurusan Arsitektur FTUB yang berwujud produk fisik, meliputi: dokumen-dokumen laporan kegiatan penelitian, dokumen-dokumen laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dokumen-dokumen laporan kegiatan proyek kerjasama dengan lembaga luar dan dalam (termasuk karya-karya desain bangunan oleh dosen), dan karya-karya tugas mata kuliah (berupa dokumen laporan dan maket). Hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan oleh dosen dan mahasiswa, sebagian besar telah dipublikasikan baik melalui media jurnal ilmiah, *website*

Jurusan "Bhumi Arsitektur", *website* fakultas (BPP), *website* Universitas Brawijaya "Prasetya *On-line*", *website* Perpustakaan Pusat Universitas Brawijaya, dan *blog* yang dimiliki oleh beberapa dosen.

Sejak lima tahun terakhir, Jurusan Arsitektur FTUB telah meluluskan 1657 lulusan dengan rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir adalah = 3,07. Berdasarkan hasil studi pelacakan, umumnya lulusan Jurusan Arsitektur FTUB berprofesi sebagai tenaga Arsitek Profesional sebagian lain sebagai pendidik, LSM, pegawai pemerintah, dan pegawai Bank.

BAB II EVALUASI DIRI

A. ELIGIBILITAS, INTEGRITAS, VISI, MISI, SASARAN DAN TUJUAN

Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Brawijaya (FTUB) berdiri dan pertama kali menyelenggarakan perkuliahan pada tahun 1983 dengan status masih Jurusan Arsitektur FTUB di bawah Jurusan Teknik Sipil, berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 118/DIKTI/Kep/1984 tanggal 24 September 1984 tentang Jenis dan Jumlah Jurusan di Setiap Jurusan pada Fakultas di Lingkungan Universitas Brawijaya. Selanjutnya, berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 70/DIKTI/Kep/1994 tanggal 5 Maret 1994 tentang Pembentukan Jurusan Arsitektur FTUB pada Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, status Jurusan menjadi salah satu Jurusan di bawah Fakultas Teknik Universitas Brawijaya. Jurusan Arsitektur FTUB telah terakreditasi dengan peringkat A, oleh BAN PT (Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi) dengan Keputusan No 047/BAN-PT/Ak-XII/S1/II/2010 Februari 2010. Jurusan Arsitektur FTUB telah berusia 30 tahun, jumlah mahasiswa sebanyak lebih dari 600 orang, jumlah mahasiswa baru rata-rata tiap tahun sebanyak lebih kurang 150 orang, jumlah lulusan lebih dari 1600 orang, dan masa akreditasi akan berakhir pada Januari 2015, maka Jurusan ini telah memenuhi persyaratan untuk diakreditasi kembali.

1. Gambaran tentang kejujuran, keterbukaan, kepedulian terhadap masyarakat

Jurusan Arsitektur FTUB didirikan dan diselenggarakan dalam rangka mencerdaskan dan meningkatkan kesejahteraan bangsa-masyarakat Indonesia, khususnya dalam bidang keilmuan arsitektur, sesuai dengan azas dan dasar negara Republik Indonesia, yaitu Pancasila dan UUD 1945, serta UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional sebagai dasar hukum penyelenggaraan dan reformasi sistem pendidikan nasional. Dengan demikian kejujuran, keterbukaan, dan kepedulian terhadap masyarakat harus terkandung dalam konsep dan pelaksanaan pendidikannya. Hal ini terkandung pula pada visi, misi dan tujuan program pendidikan.

2. Rumusan visi Jurusan yang konsisten dengan visi lembaga

Visi Jurusan Arsitektur FTUB adalah: "Menjadi program studi yang terkemuka dalam pengembangan keilmuan arsitektur nusantara di bidang perencanaan, perancangan, pelaksanaan, pengelolaan, dan penelitian lingkungan binaan yang berkelanjutan dalam lingkup Asia Tenggara". Visi Fakultas Teknik UB adalah: "Pada Tahun 2020, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya menjadi institusi pendidikan tinggi di bidang keteknikan yang unggul di Asia, dan mampu berperan aktif dalam pembangunan bangsa melalui proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.". Sedangkan, visi Universitas Brawijaya adalah: "Menjadi universitas unggul yang berstandar internasional dan mampu berperan aktif dalam pembangunan bangsa melalui proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.". Dari ketiga rumusan visi tersebut, maka terlihat adanya konsistensi visi, yaitu adanya cita-cita untuk menjadikan institusi dan lulusannya dapat berkarya, berprestasi dan berperan dalam pembangunan lingkup nasional dan internasional.

3. Rumusan misi Jurusan yang diturunkan dari misi institusi

Misi Jurusan Arsitektur FTUB adalah:

- a. Mengelola organisasi pendidikan agar mampu menumbuhkan, mengembangkan, menyebarkan penggunaan ilmu arsitektur nusantara pada tataran bentuk, konsep dan filosofi untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan kualitas lingkungan binaan.
- b. Menyelenggarakan proses pendidikan sarjana arsitektur yang berkemampuan akademik dan profesional sehingga sanggup berperan aktif dalam penelitian, perencanaan, perancangan, pelaksanaan dan pengelolaan lingkungan binaan yang berkelanjutan.
- c. Menghasilkan sarjana arsitektur yang berbudi luhur, cerdas, cakap dan bermanfaat bagi kehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya di lingkup Asia Tenggara.

Misi Fakultas Teknik UB adalah:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dengan kualitas unggul untuk menghasilkan lulusan dengan kemampuan akademik di bidang keteknikan yang berkualitas, berjiwa *entrepreneur* dan berbudi pekerti luhur.
- b. Melakukan penelitian, pengembangan dan penyebarluasan ilmu pengetahuan dan teknologi serta melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya di bidang keteknikan guna meningkatkan taraf kehidupan masyarakat

Sedangkan, misi Universitas Brawijaya adalah:

- a. Menyelenggarakan pendidikan berstandar internasional agar peserta didik menjadi manusia yang berkemampuan akademik dan atau profesi atau vokasi yang berkualitas dan berkepribadian serta berjiwa dan/atau berkemampuan entrepreneur
- b. Melakukan pengembangan dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora dan seni, serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional

Dari ketiga rumusan misi tersebut, maka terlihat bahwa misi jurusan diturunkan dari misi institusi, yang dispesifikkan berdasarkan bidang studinya.

4. Rumusan sasaran Jurusan yang relevan dengan misinya

Berdasarkan misi Jurusan Arsitektur FTUB, maka proses pembelajaran adalah mempersiapkan sarjana arsitektur sebagai melalui pendidikan akademik strata 1 dengan kompetensi utama menjadi tenaga ahli di bidang perencanaan, perancangan, pelaksanaan, pengelolaan, dan penelitian lingkungan binaan berkelanjutan. Kriteria lulusan mengacu pada beberapa kriteria kompetensi yang telah ditetapkan berdasarkan peraturan pemerintah yang berlaku (Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI dan Surat Keputusan Dirjen Dikti) dan standar yang telah ditetapkan oleh *Union of International Architects* (UIA) dan Ikatan Arsitek Indonesia (IAI) selama siswa menempuh pendidikan tinggi arsitektur.

Dalam lima tahun ke depan diharapkan Jurusan Arsitektur FTUB dapat menghasilkan lulusan dengan lama studi rata-rata 4 tahun, IPK rata-rata minimal 3,0, lama penyelesaian skripsi rata-rata 6,0 bulan, dan lama tunggu rata-rata untuk mendapatkan pekerjaan pertama kerja setelah lulus di bawah 5,0 bulan.

5. Rumusan tujuan Jurusan yang merujuk tujuan lembaga dan merupakan turunan dari misinya

Tujuan Jurusan Arsitektur FTUB adalah untuk menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berjiwa Pancasila yang siap berkembang dan mampu:

- a. Menerapkan dan mengembangkan ilmu dan keahliannya dengan akhlak terpuji baik secara individual, kelompok, maupun antardisiplin, serta mampu beradaptasi dengan berbagai rona sosial-budaya masyarakat tempat kerja.

- b. Melakukan penalaran untuk menyelesaikan permasalahan arsitektur di tengah proses perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan segala implikasi di masyarakat.
- c. Mengolah-lanjut ilmu dan keahliannya melalui penelitian dan pengabdian masyarakat baik secara konseptual maupun aplikatif.
- d. Bertindak sebagai perencana, perancang, pelaksana, pengelola bangunan dan lingkungan binaan, peneliti, serta pengembang ilmu.

Deskripsi SWOT Komponen Eligibilitas, Integritas, Visi, Misi, Sasaran, dan Tujuan

Komponen SWOT	DESKRIJURUSANI SWOT
Kekuatan	<ul style="list-style-type: none"> - Saat ini telah memperoleh akreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional dan diupayakan kuat untuk dipertahankan; - Telah adanya visi, misi, dan tujuan JURUSAN yang merupakan turunan dari visi, misi, dan tujuan institusi, yaitu adanya cita-cita untuk menjadikan institusi dan lulusannya dapat berkarya, berprestasi dan berperan dalam pembangunan lingkup nasional dan internasional.
Kelemahan	<ul style="list-style-type: none"> - Cakupan visi Jurusan yang terlalu luas; - Belum termuatnya secara jelas arah pengembangan institusi Universitas Brawijaya, yaitu "Menuju universitas berstandar internasional", ke dalam visi, misi dan tujuan pendidikan Jurusan Arsitektur FTUB.
Peluang	<ul style="list-style-type: none"> - Terbukanya peluang kerja di bidang perencanaan dan perancangan arsitektur serta jasa konstruksi berkaitan dengan pasar bebas Asia Pasific dan era otonomi daerah sekarang ini; - Perusahaan konsultan arsitektur dan konstruksi akan berkembang dan membutuhkan tenaga-tenaga profesional yang banyak dan berkualitas.
Ancaman	<ul style="list-style-type: none"> - Diberlakukannya pasar bebas ASEAN (AFTA) tentunya menuntut kesiapan memasuki pasar bebas jasa arsitektural karena tercipta kompetisi yang berat bagi penyerapan lulusan; - Permasalahan perubahan iklim-pemanasan global dan permasalahan sosial-ekonomi, menuntut konsep arsitektural yang mampu menghemat energi, ramah lingkungan, dan mendaur ulang bangunan untuk kepentingan yang berbeda, serta mengembangkan konsep rancangan bangunan perumahan yang murah dan terjangkau bagi masyarakat perkotaan yang makin bertambah jumlahnya.

B. KEMAHASISWAAN

1. Sistem rekrutmen dan seleksi calon Mahasiswa

Sistem rekrutmen mahasiswa Jurusan Arsitektur FTUB dilakukan melalui seleksi yang berintegrasi dengan Universitas Brawijaya, yaitu : a. Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN); b. Penjarangan Siswa Berprestasi (PSB); c. Seleksi Program Minat dan Kemampuan (SPMK); d. Seleksi Program Kemitraan Sekolah (SPKS); e. Seleksi Program Kemitraan Instansi (SPKInst); f. Seleksi Program Kemitraan Daerah (SPKD); g. Seleksi Alih Program (SAP).

Proses seleksi yang dilakukan untuk masing-masing sistem rekrutmen adalah sbb:

- a. SNMPTN: seleksi calon mahasiswa untuk memasuki Perguruan Tinggi Negeri di tingkat Nasional dengan pola ujian tulis yang diselenggarakan secara serentak dan terpadu pada jam dan hari yang sama & dengan soal yang sama di seluruh PTN di Indonesia,
- b. PSB : seleksi ini dilakukan tanpa ujian tulis, dimaksudkan untuk menjangkir calon mahasiswa yang mempunyai prestasi tinggi, baik di bidang akademik maupun non akademik, yang karena sesuatu hal, misalnya: karena proses belajar- mengajar di sekolah yang kurang baik, karena keaktifan siswa pada kegiatan ekstra kurikuler, atau karena keadaan orang tua yang kurang mampu, sehingga siswa yang bersangkutan sulit bersaing melalui SNMPTN.
- c. SPMK: seleksi ini dilakukan melalui ujian tulis dan dilaksanakan khusus oleh Unibraw guna memberi kesempatan bagi calon mahasiswa yang diperkirakan gagal dalam SPMB. Perbedaan dengan mahasiswa yang diterima melalui SPMB, mahasiswa yang diterima melalui SPMK ini hanya berbeda dalam biaya pendidikannya, sedangkan PBM nya dilaksanakan secara bersama-sama.
- d. SPKS: seleksi melalui ujian non-tulis yang pelaksanaannya bersamaan dengan PSB dan seleksi melalui ujian tulis yang pelaksanaannya di daerah.
- e. SPKInst: seleksi melalui ujian tulis dengan pelaksanaan sesuai dengan kesepakatan bersama, dengan biaya studi sama dengan SPMK. Calon mahasiswa dikirim oleh suatu instansi/perusahaan pemerintah maupun swasta melalui program kemitraan.
- f. SPKD: ketentuan sama dengan ketentuan pada SPMK, dengan ketentuan tambahan Calon mahasiswa dikirim oleh Pemerintah Daerah/Instansi/Perusahaan berdasarkan kesepakatan bersama
- g. SAP: Seleksi ini dilakukan bagi lulusan program Diploma baik negeri maupun swasta yang memenuhi syarat melalui ujian penjangkir.

2. Profil mahasiswa

Data *passing grade* dan rasio pendaftar dan yang diterima di Jurusan ini menunjukkan secara tidak langsung bahwa kualitas calon mahasiswa yang diterima di Jurusan Arsitektur FTUB mempunyai intelektualitas yang cukup tinggi. Data rasio pendaftar yang diterima 4 tahun terakhir adalah 6.04:1 untuk tahun 2010/2011; 9.25:1 untuk tahun 2011/2012; 10.32:1 untuk tahun 2012/2013 dan 13.09:1 untuk tahun 2013/2014.

3. Keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kegiatan dalam yang relevan

Dalam rangka menciptakan lulusan yang mempunyai tingkat kemandirian dan integritas yang tinggi, Jurusan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat dalam berbagai kegiatan seperti: (1). Asisten Laboratorium Komunikasi dan Digital Arsitektur; (2). Asisten Tugas Mata Kuliah Studio; (3). Penelitian dosen; (4). Pengabdian pada masyarakat oleh dosen ; (5). Lomba Karya Ilmiah, LKTM dan PKM; (6). Seminar; serta, (7). Kuliah tamu.

4. Kegiatan ekstra-kurikuler

Kegiatan ekstra kurikuler difasilitasi di tingkat Jurusan dengan memberikan arahan dan bantuan atas kegiatan yang dikelola oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan Arsitektur (HMA), yaitu kegiatan : Temu Akrab Arsitektur, Kemah Kerja Mahasiswa (KKM), *Archigames*, *Open-Arch*, Seminar, Penerbitan Majalah Arsitektur "Bale", dan Kuliah Tamu. Selain itu, terdapat pula kegiatan rutin-tahunan berskala nasional, yaitu Temu Karya Ilmiah Mahasiswa Arsitektur Indonesia, yang tempat dan penyelenggaranya bergantian tergantung perguruan tinggi yang terpilih.

5. Keberlanjutan penerimaan mahasiswa

Untuk menjaga keberlanjutan penerimaan mahasiswa, Jurusan Arsitektur FTUB telah menempuh beberapa strategi, antara lain : Peningkatan promosi Jurusan Arsitektur FTUB ke calon lulusan SMU melalui kegiatan *Open-Arch* yang dikelola Himpunan Mahasiswa Arsitektur (HMA), perbaikan sistem rekrutmen dan sistem seleksi mahasiswa, perbaikan kualitas lulusan dengan pembenahan sistem dan metoda pembelajaran yang efektif, perbaikan sarana dan prasarana ruang kuliah dan laboratorium, serta melakukan perbaikan kualitas dosen melalui kuliah tamu, seminar, lokakarya, workshop, dan studi lanjut.

6. Pelayanan untuk Mahasiswa

Untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa, diberikan pelayanan antara lain:

- a. Bimbingan akademik yang rata-rata dilakukan 4 kali dalam satu semester yaitu dalam bentuk bimbingan : (1) Pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) dan pemantauan Kartu Hasil Studi (KHS); (2) Bimbingan tugas mata kuliah studio (Gambar Arsitektur, Gambar Teknik, Desain Matra, DA I s/d DAA); (3) Bimbingan praktek Laboratorium Komunikasi dan Digital Arsitektur; (4) Penulisan skripsi (bimbingan pemilihan topik skripsi, bimbingan penulisan sinopsis skripsi, bimbingan seminar proposal skripsi, bimbingan penulisan naskah skripsi, bimbingan seminar hasil skripsi, bimbingan sidang skripsi); (5) Bimbingan Kuliah Kerja Nyata-Praktek (KKN-P); serta, (6) Bimbingan kegiatan ilmiah : LKTM, PKM, seminar, kuliah tamu.
- b. Bantuan tutorial dalam bentuk diskusi, kuliah tamu, lokakarya, workshop, kursus, dan seminar untuk meningkatkan keahlian, profesi dan karir mahasiswa, yang diberikan oleh dosen maupun pihak praktisi/ tenaga ahli yang terkait dengan bidang Arsitektur.
- c. Jurusan belum menyediakan dosen konseling pribadi dan sosial secara khusus, akan tetapi dalam prakteknya tugas tersebut menjadi tugas dan tanggung jawab dosen penasehat akademik.

Deskripsi SWOT Komponen Kemahasiswaan

Komponen SWOT	DESKRIJURUSANI SWOT
Kekuatan	<ul style="list-style-type: none">- Jumlah peminat tiap tahun melalui berbagai pilihan jalur sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru, relatif tinggi- Tingkat keketatan jumlah pendaftar dengan yang diterima cukup tinggi, sehingga mutu calon mahasiswa yang diterima mempunyai kualitas yang baik sehingga upaya pencapaian visi dan misi serta tujuan Jurusan Arsitektur FTUB menjadi lebih mudah.
Kelemahan	<ul style="list-style-type: none">- Asal geografi pendaftar masih terfokus dari propinsi Jawa Timur. Keadaan ini bila dibiarkan akan menjadi faktor penghambat pencapaian visi dan misi Jurusan Arsitektur FTUB;- Lama studi rata-rata, IPK rata-rata, dan lama penyelesaian skripsi rata-rata, relatif masih rendah.
Peluang	<ul style="list-style-type: none">- Makin dikenalnya Jurusan Arsitektur FTUB di kalangan masyarakat luas dan lulusan SMU secara nasional, akibat prestasi-prestasi menonjol dan membanggakan yang diraih universitas dan Jurusan sendiri.
Ancaman	<ul style="list-style-type: none">- Jumlah perguruan tinggi arsitektur di Indonesia yang sudah banyak (lebih 100 buah), menjadikan tingkat persaingan antar PT semakin ketat dan tinggi untuk merekrut calon mahasiswa baru tiap tahunnya.

C. DOSEN DAN TENAGA PENDUKUNG

1. Sistem rekrutmen dan seleksi dosen dan tenaga pendukung

Rekrutmen dosen dan tenaga pendukung dilakukan secara terintegrasi oleh Jurusan, fakultas dan universitas, melalui beberapa tahapan dan macam sistem seleksi. Pengumuman, pendaftaran dan ujian tahap awal (dua tahap) dilakukan oleh universitas, sedangkan ujian tahap akhir dilakukan oleh masing-masing fakultas/Jurusan. Bentuk ujian bagi calon dosen-CPNS berupa tes pengetahuan umum dan tes bakat skolastik pada ujian tahap I, serta tes substansi (sesuai bidang keilmuan) dan wawancara pada ujian tahap II.

Perekrutan tersebut lebih dulu melalui mekanisme sistem *bottom-up*, yaitu Jurusan, setelah melalui rapat terbatas pejabat di Jurusan, memberikan masukan ke tingkat fakultas pada rapat pimpinan mengenai perlu tidaknya perekrutan dosen dan tenaga pendukung beserta kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan di tingkat Jurusan, baru kemudian oleh fakultas diusulkan ke universitas. Bila dipandang perlu, fakultas dapat mengadakan rapat senat fakultas mengenai rekrutmen dosen dan tenaga pendukung.

2. Pengelolaan dosen dan tenaga pendukung

Pengelolaan dosen dan tenaga pendukung antara lain dengan :

- a. Pemberlakuan sistem golongan dan kepangkatan sesuai dengan aturan kepegawaian dari Universitas Brawijaya.
- b. Tenaga dosen dan tenaga pendukung diberi kesempatan untuk meningkatkan prestasi dan kariernya dengan menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi baik dengan pendidikan bergelar atau tidak bergelar.
- c. Evaluasi atas kinerja dan prestasi dosen dan tenaga pendukung yang dilakukan secara berkala dalam satu semester dan evaluasi kinerja proses belajar mengajar oleh dosen sejawat dan mahasiswa dalam bentuk angket/ kuesioner.

3. Profil dosen dan tenaga pendukung

Dosen tetap dari Jurusan Arsitektur FTUB FTUB berjumlah 41 orang dengan perincian berdasarkan jenjang studi sebagai berikut: Doktor (S3) sebanyak 5 orang; Magister (S2) sebanyak 30 orang (10 orang diantaranya sedang menempuh program S3); dan, Sarjana (S1) sebanyak 6 orang. Kualifikasi berdasarkan jabatan fungsional akademik, terdiri atas: 1 orang Guru Besar, 9 orang Lektor Kepala, 16 orang Lektor, dan 12 orang Asisten Ahli. Rasio jumlah dosen tetap dari Jurusan Arsitektur FTUB : jumlah mahasiswa adalah 1 : 15.

Profil tenaga pendukung sebanyak 7 orang, yang meliputi : 3 orang pegawai/staf administrasi yang dipimpin oleh seorang Kepala Urusan Akademik, seorang Laboran, seorang pegawai/staf pengelola ruang baca, dan seorang pegawai/staf rumah tangga/kebersihan.

4. Karya akademik dosen

Karya ilmiah 31 orang dosen aktif Jurusan Arsitektur FTUB dari 3 tahun terakhir, meliputi : (1). Makalah yang diseminarkan di tingkat nasional sebanyak 33 buah, dan di tingkat internasional sebanyak 36 buah; (2). Artikel di jurnal tingkat nasional sebanyak 31 buah, dan di tingkat internasional sebanyak 9 buah; (3). Buku yang diterbitkan sebanyak 3 buah; (4). Diklat kuliah sebanyak 3 buah; (5). Laporan penelitian sebanyak 30 buah. Jumlah judul kegiatan, dana dan dosen yang terlibat di PSAFTUB selama tiga tahun terakhir cenderung mengalami peningkatan. Untuk kegiatan penelitian DIPA FTUB, tahun 2010 sebanyak 6 buah judul. tahun 2011 sebanyak 6 buah judul, serta, tahun 2012 sebanyak 16 buah judul. Sedangkan untuk kegiatan penelitian hibah kompetisi LPPM/DIKTI, tahun 2011 sebanyak 2 buah (Fundamental dan HIKOM/Hibah Kompetensi), serta tahun 2012 sebanyak 4 buah (Hibah Bersaing Institusi DIPA UB).

Sedangkan, jumlah pengabdian kepada masyarakat sebanyak 24 buah, dari sejumlah tersebut, 1 kegiatan di antaranya dibiayai dari luar negeri. Seperti halnya kegiatan penelitian, kegiatan layanan pengabdian kepada masyarakat selama tiga tahun terakhir cenderung mengalami peningkatan, tahun 2010 sebanyak 3 buah judul, tahun 2011 sebanyak 3 buah judul, serta, tahun 2012 sebanyak 18 buah.

5. Peraturan kerja dan kode etik

Peraturan dan kode etik dosen dan karyawan Jurusan Arsitektur FTUB mengikuti Surat Keputusan Rektor Universitas Brawijaya No. 044/SK/1985, yaitu tentang Tata Tertib Keluarga Besar Universitas Brawijaya, yang memuat 8 bab dan 18 pasal.

6. Pengembangan staf

Pengembangan staf diperlukan guna peningkatan kualitas proses belajar mengajar dalam rangka peningkatan kualitas lulusan Jurusan Arsitektur FTUB. Peningkatan kualitas staf dilakukan dalam bentuk:

- a. Pengiriman dosen untuk mencapai gelar yang lebih tinggi (S3) baik di dalam maupun di luar negeri. Tercatat 10 orang staf melanjutkan ke jenjang S3 (2 orang staf melanjutkan studi ke Jepang, 1 orang staf melanjutkan studi ke Jerman, 1 orang staf

melanjutkan studi ke Australia, 1 orang staf melanjutkan studi ke Universitas Diponegoro, 1 orang staf melanjutkan studi ke ITB, dan 4 orang staf melanjutkan studi ke Universitas Brawijaya.

- b. Pengiriman dosen mengikuti kegiatan *non degree training*. Tercatat sebanyak 48 orang sebagai penyaji dan peserta sebanyak 177 kali.

7. Keberlanjutan pengadaan dan pemanfaatannya

Dalam rangka menjaga keberlanjutan dan regenerasi staf pengajar, maka secara periodik Jurusan Arsitektur FTUB mengusulkan rekrutmen dosen baru dengan kualifikasi jenjang studi minimal adalah S2 dan bidang keahlian yang masih kurang (seperti, bidang teknologi bangunan). Hal ini mempertimbangkan pula kondisi dosen yang akan pensiun pada beberapa tahun mendatang. Bagi dosen yang belum mempunyai kualifikasi S3 didorong untuk bisa melanjutkan studi S3 ke luar negeri, terutama yang berusia 35 tahun ke bawah.

Untuk memperbaiki kualitas pelayanan administrasi dan pelayanan laboratorium, telah diangkat 1 orang tenaga honorer untuk administrasi dengan kualifikasi pendidikan S1 administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi.

SWOT Komponen Dosen dan Tenaga Pendukung

Komponen SWOT	DESKRIJURUSANI SWOT
Kekuatan	<ul style="list-style-type: none"> - Dosen tetap berjumlah 41 orang dengan kualifikasi keahlian yang sesuai dengan kurikulum yang ada: 5 orang Doktor, 30 Magister, 6 Sarjana). - Ada perencanaan yang baik dari pihak universitas, fakultas dan Jurusan untuk meningkatkan jumlah dan kualitas dosen serta peningkatan jumlah/ kualifikasi tenaga pendukung. - Rasio dosen tetap dari Jurusan Arsitektur FTUB : mahasiswa yaitu 1: 15. Rasio ini cukup ideal, sesuai dengan sarana-prasarana yang tersedia.
Kelemahan	<ul style="list-style-type: none"> - Masih kurangnya tenaga laboran yang mempunyai kualifikasi teknisi hardware-software komputer, yang membantu pada kegiatan laboratorium komputer dan laboratorium sains bangunan. - Aktifitas publikasi ilmiah dosen yang berskala internasional masih rendah
Peluang	<ul style="list-style-type: none"> - Cukup banyak tersedianya tawaran dana penelitian dan beasiswa dari dalam maupun luar negeri bagi pengembangan kualitas dosen dan tenaga pendukung
Ancaman	<ul style="list-style-type: none"> - Terbatasnya ketersediaan ruang laboratorium bagi pengembangan keilmuan dosen. - Adanya tawaran kegiatan di luar kampus yang menjanjikan alternatif pendapatan lebih tinggi bagi tenaga dosen.

BAB III

PENGELOLAAN PROGRAM

1. Efisiensi dan efektivitas kepemimpinan

Adanya pembagian tugas dan koordinasi yang baik dalam organisasi Program studi/PS, mulai dari jenjang pimpinan (Ketua Program studi, Sekretaris Program studi, Ketua KDK, Kepala Laboratorium dan Kepala Urusan Akademik) sampai dengan jenjang staf, akan menciptakan efisiensi dan efektivitas kepemimpinan. Penugasan beberapa dosen untuk mengelola kegiatan-kegiatan khusus dan prioritas, seperti *tracer study* lulusan dan *website* diharapkan dapat lebih menunjang optimasi kepemimpinan tersebut. Adanya mekanisme monitoring dan evaluasi kinerja, baik secara langsung maupun melalui rapat program studi (insidental dan rutin), serta adanya rapat pimpinan di tingkat fakultas menjadi media yang sangat baik untuk pengambilan keputusan, kontrol dan koreksi terhadap pelaksanaan pengelolaan organisasi Program studi/PS.

2. Evaluasi program dan pelacakan lulusan

Evaluasi program akademik-pembelajaran secara internal telah dilakukan dalam beragam bentuk, yaitu: monitoring dan evaluasi perkuliahan rutin setiap hari pada masing-masing mata kuliah (melalui pengisian borang presensi perkuliahan, ringkasan, dan berita acara perkuliahan); monitoring dan evaluasi perkuliahan harian yang dilaporkan secara rutin setiap bulan ke pimpinan fakultas dan seluruh dosen; monitoring dan evaluasi oleh Kepala Laboratorium di awal-tengah-akhir semester; penyebaran angket kuesioner pada akhir semester; *open-talk* dengan mahasiswa/HMJ; rapat koordinasi dan evaluasi di tingkat kelompok dosen keahlian; rapat koordinasi dan evaluasi program di tingkat Program studi (rapat terbatas pejabat Program studi/PS dan rapat pleno seluruh dosen); adanya audit internal mutu akademik yang dilakukan oleh PJM UB; serta, laporan rutin EPSBED. Sedangkan, evaluasi program secara eksternal dilakukan melalui informasi-informasi yang didapatkan dari *benchmarking* dengan perguruan tinggi lainnya, pertemuan-pertemuan seminar, musyawarah, dan lainnya.

Pelacakan lulusan telah dilakukan dengan cara penyebaran informasi dan borang *tracer-study*, baik secara tatap muka langsung pada saat ada kegiatan temu alumni tiap angkatan atau antar angkatan, melalui media telepon, maupun melalui media

internet/website Program studi. Telah terbentuknya Ikatan Alumni PS Arsitektur FTUB beserta program kerja dan implementasi kegiatannya turut mendukung optimasi dalam pelacakan lulusan ini. Beberapa kali pertemuan Pengurus dan Alumni telah dilakukan dalam rangka menunjang pengembangan Program studi/PS dan *up-dating data-base* lulusan. Selain itu, di tingkat fakultas dan universitas, pelacakan lulusan Program studi/PS secara menyeluruh telah pula dilakukan.

3. Perencanaan dan pengembangan program, dengan memanfaatkan hasil evaluasi internal dan eksternal

Berdasarkan hasil evaluasi internal dan eksternal terhadap implementasi program Program studi/PS, khususnya program akademik-pembelajaran, didiskusikan dalam rapat-rapat koordinasi, dan hasil rapat dapat dipakai sebagai bahan untuk menyusun perencanaan dan pengembangan program berikutnya yang lebih baik berikutnya, seperti perbaikan kurikulum, perbaikan RPKPS, proses belajar-mengajar, sarana dan prasarana pembelajaran, dan sebagainya.

4. Kerjasama dan Kemitraan

Kerjasama dan kemitraan telah dilakukan oleh PS Arsitektur FTUB dengan berbagai pihak, baik dengan sesama Perguruan Tinggi, Pemerintah Daerah, Asosiasi Profesi, kalangan industri, perusahaan jasa konstruksi, perusahaan penerbit/percetakan dan *supplier* buku/majalah, masyarakat pada umumnya, maupun perorangan. Kerjasama antar Perguruan Tinggi terutama melalui wadah APTARI (Asosiasi Perguruan Tinggi Arsitektur Indonesia), yang merupakan wadah kerjasama dan tukar informasi antar Perguruan Tinggi Arsitektur se Indonesia. PS Arsitektur FTUB telah menjadi anggota APTARI sejak pertama kali berdiri yaitu tahun 2001. Saat ini jumlah keanggotaan APTARI telah mencapai 48 Perguruan Tinggi Arsitektur se Indonesia. Wadah ini sangat dibutuhkan, mengingat belum adanya wadah lain untuk dapat mengkoordinasi, menampung, dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan dan kepentingan-kepentingan akademis dan praksis bersama secara nasional, apalagi dalam rangka menghadapi era globalisasi dan Informasi. Pada Periode APTARI 2006-2009, PS Arsitektur FTUB terlibat aktif sebagai Pengurus (Bendahara).

Kerjasama dengan Pemerintah Daerah (terutama Pemerintah Kabupaten-Kota yang ada di wilayah Malang dan Propinsi Jawa Timur), terlihat dari telah adanya kerjasama proyek-proyek perencanaan pembangunan daerah, antara lain dalam bentuk studi-studi perencanaan suatu kawasan, maupun pelatihan-pelatihan dan perancangan arsitektur.

Kerjasama tersebut ada yang dilakukan di tingkat program studi, fakultas maupun lembaga-lembaga tingkat universitas.

Kerjasama dengan asosiasi profesi antara lain dilakukan dengan: Ikatan Arsitek Indonesia (IAI), khususnya IAI Cabang Malang, melalui kegiatan-kegiatan seminar dan lomba-lomba desain; dan, Klub Arsitektur Interior (KAI), melalui kegiatan-kegiatan observasi dan diskusi lapangan yang diikuti oleh kalangan mahasiswa. Kerjasama dengan kalangan industri antara lain dilakukan dengan: Perusahaan cat Mowilex dan Perusahaan Jayaboard. Kerjasama dengan perusahaan jasa konstruksi antara lain dilakukan dengan beberapa perusahaan konsultan perencanaan-perancangan dan kontraktor, baik untuk kepentingan akademik, seperti tempat kerja praktek matakuliah KKN Praktek, maupun kerjasama komersial/proyek. Kerjasama dengan perusahaan penerbit/percetakan terutama untuk kepentingan penerbitan buku teks dan jurnal, antara lain dengan: Penerbit Andi, PT. Wastu Lanas Grafika, dan Percetakan Universitas Negeri Malang. Kerjasama dengan beberapa *supplier* buku/majalah, seperti: Indonesia *Design* dan FuturARC. Kerjasama dengan masyarakat pada umumnya, terutama berkaitan dengan proyek-proyek penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Sedangkan, kerjasama dengan perorangan (pakar-akademisi dan profesional-praktisi), antara lain sebagai: *reviewer* jurnal PS Arsitektur FTUB "RUAS"; dosen kuliah tamu (misal, Mk. Kapita Selekt Kewirausahaan); dan, pemateri seminar/workshop.

Upaya kerjasama dan kemitraan tersebut ditujukan untuk mendekatkan dunia profesional ke dalam dunia akademik, serta mencari peluang untuk lebih menghidupkan kegiatan pendidikan yang berbasis kompetensi. Pada akhirnya kerjasama dan kemitraan dengan pihak lain tersebut akan dapat meningkatkan kompetensi program studi/PS, fakultas, universitas dan terutama peningkatan kompetensi dan kualitas dosen, mahasiswa dan alumni.

5. Dampak hasil evaluasi program terhadap pengalaman dan mutu pembelajaran mahasiswa

Dampak dari hasil evaluasi program terhadap pengalaman dan mutu pembelajaran mahasiswa terlihat dari adanya perbaikan RPKPS, bahan ajar, proses belajar-mengajar, cara dosen dalam mengajar, fasilitas pembelajaran yang makin lengkap (komputer, lcd, jaringan internet, koleksi buku perpustakaan/ruang baca, dan peralatan laboratorium), serta peningkatan capaian indikator mutu pembelajaran (IPK, lama studi, lama pengerjaan skripsi, dan jumlah mahasiswa DO).

Deskripsi SWOT Komponen Pengelolaan Program

Komponen SWOT	DESKRIPSI SWOT
Kekuatan	<ul style="list-style-type: none">- Adanya kepemimpinan yang efisien dan efektif dalam pengelolaan program- Adanya evaluasi program secara periodik
Kelemahan	<ul style="list-style-type: none">- Belum konsisten dan optimalnya proses evaluasi-diri- Belum konsisten dan optimalnya proses pelacakan lulusan
Peluang	Telah terjalinnya kerjasama pihak luar antar perguruan tinggi arsitektur melalui wadah APTARI
Ancaman	<ul style="list-style-type: none">- Semakin tingginya tuntutan pengguna terhadap efisiensi dan produktifitas pengelolaan program- Perubahan status Universitas Braijaya sebagai Badan Layanan Umum (BLU) menuntut adanya peningkatan efisiensi dan efektivitas pelayanan publik

BAB IV

PROSES PEMBELAJARAN

1. Misi pembelajaran

a. Pengembangan/pelatihan kompetensi yang diharapkan

Meningkatkan kompetensi kognitif-afektif-psikomotorik peserta didik melalui penyelenggaraan proses pendidikan sarjana arsitektur agar menjadi manusia yang berkemampuan akademik dan/atau profesional yang bermutu serta berjiwa entrepreneur, sehingga setelah lulus sanggup berperan aktif dalam perencanaan, perancangan, pelaksanaan, penelitian, dan pengelolaan lingkungan binaan.

b. Efisiensi internal dan eksternal

Menyelenggarakan proses pendidikan sarjana arsitektur, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dengan memanfaatkan secara optimal dan efisien segala potensi yang dimiliki program studi dalam rangka berperan aktif dalam rangka mendorong perkembangan bidang perencanaan, perancangan, pelaksanaan, penelitian, dan pengelolaan lingkungan binaan.

2. Mengajar

a. Kesesuaian strategi dan metode dengan tujuan

Dalam Silabus dan Rencana Program dan Kegiatan Pembelajaran Semester (RPKPS) setiap mata kuliah telah dijelaskan tujuan instruksional umum dan khusus yang akan dicapai. Strategi dan metode dalam pembelajaran telah disesuaikan dengan tujuan tersebut. Secara umum strategi dan metode pembelajaran telah tercantum dalam Silabus dan RPKPS yang dibuat oleh masing-masing dosen. Proses pembelajaran dilakukan dengan 2 model yaitu : model tatap muka di kelas untuk mata kuliah teori dan model '*table side teaching*' untuk mata kuliah studio. Selain itu pada setiap rekap monitoring dan RPKPS masing-masing perkuliahan sudah memperlihatkan strategi pembelajaran yang optimal dengan pemberian kuis, tugas terstruktur, diskusi kelompok dan presentasi makalah maupun tugas studio serta kegiatan studi lapangan.

b. Kesesuaian materi pembelajaran dengan tujuan mata kuliah

Dalam Silabus Mata Kuliah yang tersusun dalam Buku Pedoman Pendidikan Fakultas Teknik, tujuan mata kuliah secara jelas telah disebutkan dalam bentuk Tujuan

Instruksional Umum (TIU) dan Tujuan Instruksional Khusus (TIK) yang menjadi pegangan dosen pengajar mata kuliah dalam penyusunan RPKPS. Di dalam RPKPS sudah tercantum secara jelas urutan materi yang akan disampaikan dalam setiap kali pertemuan/ tatap muka.

PS Arsitektur FTUB memantau setiap proses perkuliahan yang dilakukan oleh dosen. Pemantauan dilakukan dengan mewajibkan setiap dosen mengisi lembar monitoring perkuliahan yang mencantumkan materi perkuliahan, tanda tangan dosen, serta tanda tangan mahasiswa ketua kelas. Pemantauan juga dilakukan dengan menyebarkan angket kepada mahasiswa di akhir perkuliahan. Di tingkat internal staf pengajar, juga dilakukan pemantauan evaluasi proses pembelajaran baik di tingkat pertemuan anggota Laboratorium maupun pertemuan pleno di tingkat program studi.

c. Efisiensi dan produktivitas

Kegiatan untuk peningkatan efisiensi dan produktivitas proses pembelajaran di PS Arsitektur FTUB telah dilaksanakan sejak 3 tahun terakhir seperti kegiatan pengembangan staf, peningkatan jumlah penelitian dan pengabdian pada masyarakat oleh dosen, pengadaan lokakarya dan seminar nasional pendidikan Arsitektur serta penambahan fasilitas-fasilitas dalam proses pengajaran.

Sampai dengan tahun ajaran 2012/2013 PSAFTUB telah memiliki 1600 orang lulusan/alumni. Rata-rata Mata Kuliah Wajib Keahlian-Inti adalah 2,70, rata-rata IPK lulusan selama lima tahun terakhir adalah 3,052, dengan rata-rata masa studi lulusan adalah 4,5 tahun. Persentase kelulusan tepat waktu (KTW) adalah 28,27% dengan persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri (MDO) sebesar 5,4%. Lulusan ini sepenuhnya telah terserap dalam beberapa bidang lapangan pekerjaan, baik yang sesuai dengan bidang keilmuan Arsitektur maupun tidak, yang tersebar dalam skala nasional dan internasional. Berdasarkan data tiga tahun terakhir, prosentase kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi (keahlian) lulusan mencapai 85,71%. Beberapa lulusan yang tersebar di luar negeri ada yang bekerja (Australia, Singapore dan Malaysia), dan ada yang sedang studi lanjut (Australia, Singapore, Malaysia, Inggris, dan Jepang).

Pengembangan keilmuan Arsitektur Nusantara berkelanjutan, sebagai pengejawantahan visi, dalam aspek pendidikan telah dilakukan sejak pelaksanaan kurikulum baru tahun 2011 melalui kegiatan perkuliahan (macam mata kuliah wajib, pokok bahasan beberapa mata kuliah, tematik tugas pada mata kuliah inti, dan tematik skripsi) dan kegiatan pertemuan ilmiah (diskusi, workshop, dan seminar). Kegiatan pertemuan ilmiah baik skala lokal, regional, nasional maupun internasional, yang

menonjol, antara lain: WORKSHOP "ARSITEKTUR NUSANTARA KONTEMPORER", workshop ini diselenggarakan secara serial-bulanan dengan para pemateri dari kalangan profesional-praktisi berskala nasional-internasional, yang sampai dengan tahun 2012 telah diselenggarakan sebanyak 12 kali. Pada tahun 2012 ini pula diselenggarakan untuk pertama kalinya, seminar internasional *Sustainable Environment and Architecture (SENVAR) XII* bertema "*Nusantara' (Local) Wisdom fo the Better Future of Sustainable Architecture*" (10-11 November 2011). Peluang keilmuan Arsitektur Nusantara ini perlu dikembangkan dan dimanfaatkan, serta diperkenalkan secara internasional pula. Kegiatan perkuliahan berupa kuliah tamu juga telah mulai mengundang pembicara/dosen dari manca negara. Pada tahun 2012 telah diselenggarakan 2 kuliah tamu, yaitu: Professor Robert Vale, dosen Victoria University of Wellington (17 November 2012); dan, Achmad Moerdijat, praktisi dari Kuala Lumpur, Malaysia (9 November 2012).

d. Penggunaan teknologi informasi

PS Arsitektur FTUB telah membuka akses yang luas kepada mahasiswa untuk mengakses teknologi informasi melalui fasilitas internet yang sudah disediakan dengan gratis dalam ruang khusus komputer. PS Arsitektur FTUB juga mendorong bagi para dosen untuk menstimuli mahasiswa agar lebih aktif dalam memanfaatkan teknologi informasi melalui tugas-tugas mata kuliah berupa penelusuran referensi-referensi dan jurnal-jurnal ilmiah via internet.

3. Belajar

a. Keterlibatan mahasiswa

Keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar antara lain kehadirannya dalam perkuliahan, studio, laboratorium, seminar proposal skripsi dan sidang hasil skripsi. Kehadiran mahasiswa dalam kegiatan tersebut dicatat dalam bentuk presensi kehadiran mahasiswa. Jumlah pertemuan perkuliahan dalam semester adalah sebanyak maksimal 16 kali pertemuan. Mahasiswa yang lebih dari 20 % tidak hadir, tidak diperbolehkan mengikuti ujian akhir semester (UAS). Mahasiswa didorong terlibat secara aktif dalam kegiatan studio, diskusi kelas, diskusi kelompok serta kegiatan presentasi tugas maupun studio. Sebagian mahasiswa bahkan terlibat aktif sebagai asisten Laboratorium Komputer dan ada pula sebagai asisten tugas studio mata kuliah, dimana mahasiswa tersebut bertugas membantu dosen dalam penyiapan, pelaksanaan, serta evaluasi kegiatan studio maupun laboratorium.

b. Bimbingan Skripsi

Proses pembimbingan skripsi adalah merupakan bentuk lain dari proses pembelajaran dosen pada mahasiswa. Setiap mahasiswa dibimbing oleh dua orang dosen pembimbing, yang akan mengarahkan topik skripsi (penelitian/perancangan/perencanaan), penulisan proposal skripsi, pelaksanaan kegiatan (penelitian/perancangan/perencanaan), penulisan hasil skripsi hingga pada ujian skripsi. Selama bimbingan, mahasiswa diharuskan membawa kartu asistensi yang ditandatangani oleh dosen pembimbing, guna memudahkan proses bimbingan.

c. Peluang mahasiswa dalam mengembangkan diri

Mahasiswa diberi kesempatan untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman materi khusus (mata kuliah peminatan). PS Arsitektur FTUB telah menyediakan 34 mata kuliah pilihan (102 sks) dan mahasiswa diwajibkan mengambil minimal 6 mata kuliah pilihan (18 sks) sesuai dengan pengembangan minatnya. Selain itu mahasiswa diberi kebebasan untuk menentukan topik dan peminatan skripsinya.

4. Penilaian kemajuan dan keberhasilan belajar

a. Peraturan mengenai penilaian kemajuan dan penyelesaian studi mahasiswa

Peraturan yang berkaitan dengan penilaian kemajuan dan penyelesaian studi mahasiswa telah tertuang dalam Buku Pedoman Pendidikan Fakultas Teknik Universitas Brawijaya.

b. Strategi dan metode penilaian kemajuan dan keberhasilan mahasiswa

Kemajuan dan keberhasilan mahasiswa diukur dan dinilai dengan beberapa cara misalnya :

- 1) Tugas terstruktur seperti pembuatan makalah ilmiah, pembuatan review jurnal, kuis, pembuatan laporan pendahuluan dan laporan desain
- 2) Ujian Tengah Semester (UTS)
- 3) Ujian Akhir Semester (UAS)
- 4) Presentasi Makalah maupun presentasi/display Tugas Studio

Setiap akhir semester mahasiswa diberi kartu hasil studi (KHS) yang memuat jenis mata kuliah yang diambil, nilai, dan indeks prestasi. Dalam Buku Pedoman Pendidikan Fakultas Teknik Universitas Brawijaya telah tercantum pembobotan nilai dan perhitungan IP dan juga aturan tentang berapa jumlah sks mata kuliah yang dapat diambil berdasarkan bobot IPKnya.

c. Penentuan Sidang Skripsi

Sidang skripsi untuk mahasiswa dilakukan di program studi dengan SK Dekan. Mahasiswa dinyatakan lulus bila telah memenuhi persyaratan seperti tertera pada Buku Pedoman Pendidikan Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, yang diantaranya adalah telah memenuhi minimal 144 sks, tanpa nilai E dan nilai D tidak lebih dari 15 %.

d. Penelaahan kepuasan mahasiswa

Perbaikan dalam pengajaran juga memperhatikan masukan dari mahasiswa selama proses pengajaran berlangsung. Umpan balik yang telah dilakukan oleh PS Arsitektur FTUB adalah dengan melakukan evaluasi perkuliahan oleh mahasiswa. Kegiatan ini sangat penting terutama untuk memberikan masukan kepada dosen mengenai proses pembelajaran yang telah dilakukan. Kegiatan evaluasi dilakukan pada setiap akhir semester dengan cara menyebarkan kuesioner ke mahasiswa. Kuesioner yang terkumpul direkapitulasi dan hasilnya dibahas dalam rapat rutin pleno program studi.

Deskripsi SWOT Komponen Proses Pembelajaran

Komponen SWOT	DESKRIPSI SWOT
Kekuatan	<ul style="list-style-type: none">- Sistem pembelajaran sudah menggunakan peralatan berteknologi (OHP dan LCD), studi lapangan, aplikasi model 1:1, workshop serta telah mengacu pada SAP/ RPKPS dan GBPP hasil dari lokakarya kurikulum.- Adanya program pembimbingan akademik dan pembimbingan skripsi yang terorganisir dengan baik.- Kualifikasi keahlian dosen telah sesuai dengan kurikulum dan mahasiswa berpartisipasi aktif dalam evaluasi proses belajar mengajar dari setiap mata kuliah dan dosen.
Kelemahan	<ul style="list-style-type: none">- Belum semua mata kuliah memiliki bahan ajar (hand out/ diktat/ modul ajar)
Peluang	<ul style="list-style-type: none">- Adanya peluang peningkatan kualitas pembelajaran, penelitian dan pembimbingan melalui kegiatan lokakarya yang dikelola Fakultas, dengan mendatangkan tenaga ahli/ staf yang berkompeten.
Ancaman	<ul style="list-style-type: none">- Pembelajaran masih belum banyak mengacu pada jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional yang up to date.

BAB V

SISTEM JAMINAN MUTU

1. Keberadaan Unit Jaminan Mutu pada tingkat lembaga

Sistem Penjaminan Mutu Akademik (SPMA) di Universitas Brawijaya dikembangkan melalui perangkat/organisasi dan dokumen SPMA. Struktur organisasi penjaminan mutu telah dibentuk untuk melaksanakan penjaminan mutu akademik secara berkelanjutan dan efektif. Struktur tersebut mencakup tingkat universitas, fakultas dan program studi/program studi. Di tingkat universitas telah dibentuk organisasi penjaminan mutu yang dinamai Pusat Jaminan Mutu (PJM), yang telah berhasil meraih ISO 9001:2000 dalam Sistem Penjaminan Mutu Akademik (SPMA). Tingkat fakultas dinamai Gugus Jaminan Mutu (GJM) dan tingkat program studi atau program studi dinamai Unit Jaminan Mutu (UJM).

Tugas Tim Unit Jaminan Mutu adalah untuk membantu Ketua Program studi dalam penyusunan dokumen dan implementasi penjaminan mutu. Dokumen penjaminan mutu, meliputi: Spesifikasi Program Studi (SP), Kompetensi Lulusan (KL), Manual Prosedur (MP), dan Instruksi Kerja (IK). Penyusunan dokumen bertujuan sebagai: Alat komunikasi internal; Rujukan kegiatan dan kebijakan; Petunjuk teknis pekerjaan; Perencanaan dan pemantauan; serta, Audit dan informasi umpan balik.

2. Pengelolaan mutu secara internal pada tingkat program studi

Sistem penjaminan mutu bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan, yang dijalankan oleh suatu perguruan tinggi secara internal untuk mewujudkan visi dan misinya, serta untuk memenuhi kebutuhan *stakeholders* melalui penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi. Hal tersebut dilaksanakan secara internal oleh Perguruan Tinggi, dikontrol dan diaudit melalui kegiatan akreditasi yang dijalankan oleh Badan Akreditasi Nasional (BAN) Perguruan Tinggi atau lembaga lain secara eksternal, sehingga obyektifitas penilaian terhadap pemeliharaan dan peningkatan mutu akademik secara berkelanjutan di suatu perguruan tinggi dapat diwujudkan.

Pengelolaan mutu secara internal di PS Arsitektur FTUB, meskipun secara otomatis dilakukan terhadap proses akademik sejak mulai diselenggarakannya program studi ini, namun baru intensif, efektif dan tersistem sejak mulai diberlakukannya Sistem Penjaminan Mutu Akademik (SPMA) dan Audit Internal Mutu Akademik (AIMA) pada tahun 2007. Pengelolaan mutu dilakukan terhadap 10 (sepuluh) butir standar mutu

akademik, yaitu : (1) Kurikulum; (2) Sumber Daya Manusia (Dosen & Tenaga penunjang); (3) Mahasiswa dan Kompetensi Lulusan; (4) Proses Pembelajaran; (5) Sarana dan Prasarana Akademik; (6) Suasana Akademik; (7) Penelitian dan Publikasi; (8) Pengabdian kepada Masyarakat; (9) Manajemen Akademik; (10) Sistem Informasi Akademik.

Pengelolaan mutu akademik di PS dilakukan oleh seluruh komponen pelaku kegiatan akademik, mulai dari pimpinan Program studi/PS (Ketua & Sekretaris), para Ketua Kelompok Dosen Keahlian, para Kepala Laboratorium, para staf administrasi, seluruh dosen dan mahasiswa. Model manajemen kendali mutu yang digunakan adalah model *PDCA (Plan, Do, Check, Action)*, yang akan menghasilkan pengembangan berkelanjutan (*continuous improvement*) atau *kaizen* mutu akademik di program studi.

3. Hubungan dengan penjaminan mutu pada tingkat lembaga

Penjaminan mutu di tingkat PS selalu dikoordinasikan dengan fakultas dan universitas. Universitas Brawijaya, melalui PJM, memfasilitasi penyusunan dokumen dan implementasi penjaminan mutu di tingkat PS dengan memberikan pendampingan: sistem dokumentasi SPMA, penyusunan standar mutu akademik, evaluasi kinerja akademik beserta dokumen pelengkapannya, serta implementasi satu siklus SPMA.

Secara periodik, tiap semester, PJM melakukan monitoring dan evaluasi implementasi SPMA melalui sistem Audit Internal Mutu Akademik (AIMA) terhadap Program studi/PS. Audit dilakukan untuk memeriksa kesesuaian antara keberadaan Sistem Penjaminan Mutu Akademik (SPMA) dan standar mutu yang ditetapkan dalam SPMA dengan pelaksanaannya oleh unit pelaksana akademik. Audit yang dilakukan meliputi: 1) Audit Sistem, yaitu audit terhadap kecukupan organisasi penjaminan mutu dan dokumen akademik, serta dokumen mutu untuk memenuhi persyaratan standar sistem audit mutu; serta, 2) Audit Kepatuhan, yaitu audit pada implementasi sistem penjaminan mutu yang telah ditetapkan/dijanjikan: a. Memeriksa apakah standar mutu yang telah ditetapkan dalam dokumen standar akademik atau yang telah dijanjikan, dipenuhi atau tidak, salah satunya dengan mengisi dokumen evaluasi kinerja; b. Memeriksa/memastikan apakah setiap dokumen akademik dan mutu (misal: manual prosedur atau instruksi kerja) telah dilaksanakan secara tertib dan benar.

4. Dampak proses penjaminan mutu terhadap pengalaman dan mutu hasil belajar mahasiswa

Proses penjaminan mutu di PS Arsitektur FTUB berdampak positif terhadap pengalaman dan mutu hasil belajar mahasiswa. Dampak tersebut terlihat dari adanya

peningkatan capaian indikator utama mutu pembelajaran, yaitu peningkatan IPK lulusan, semakin pendeknya lama studi dan lama penyelesaian skripsi, kecilnya jumlah mahasiswa putus studi, dan semakin pendeknya masa tunggu kerja lulusan. Namun demikian, peningkatan IPK matakuliah inti, masih belum menunjukkan peningkatan yang signifikan.

5. Metodologi baku mutu (*benchmarking*)

PS Arsitektur FTUB telah melakukan *benchmarking* ke program studi sejenis di dalam dan di luar negeri. Metode yang digunakan adalah dengan mempelajari dan membandingkan keberadaan, kinerja, dan sistem penjaminan mutu pada 10 butir standar mutu akademik, terutama butir kurikulum, di program studi perguruan tinggi lain tersebut. Metode yang digunakan melalui kunjungan langsung, internet, *Benchmarking* yang pernah dilakukan dengan kunjungan studi banding secara langsung ke beberapa perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia, yaitu ITB, UGM, UI, ITS, dan Universitas Petra Surabaya.

Benchmarking untuk muatan kompetensi arsitek profesional selama siswa menempuh pendidikan tinggi arsitektur dilakukan dengan mengacu pada standar yang telah ditetapkan oleh Ikatan Arsitek Internasional-*Union Internationale des Architectes (UIA)*, *Architects Regional Council Asia (ARCASIA)*, dan Ikatan Arsitek Indonesia (IAI). PS Arsitektur FTUB mengevaluasi dan merevisi standar mutu melalui *benchmarking* secara berkelanjutan.

6. Pengembangan dan penilaian pranata kelembagaan

Pranata kelembagaan yang berlaku di PS Arsitektur FTUB meliputi pranata yang ditetapkan secara eksternal dan internal PS. Secara eksternal, pranata kelembagaan mengacu pada peraturan-perundangan nasional yang berlaku (antara lain, Undang Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang Undang RI No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Peraturan Pemerintah RI No. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Pemerintah RI No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan) dan peraturan-peraturan di Universitas Brawijaya (antara lain, Keputusan Rektor Universitas Brawijaya No. 074/SK/2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Brawijaya). Sedangkan, secara internal PS pranata kelembagaan berdasarkan pada kebijakan-kebijakan dan pedoman-pedoman yang ditetapkan berdasarkan hasil kesepakatan dalam rapat pleno (antara lain, Pedoman Umum Laboratorium dan KDK).

Pengembangan dan penilaian pranata kelembagaan di PS Arsitektur FTUB telah dilakukan melalui mekanisme sistem audit internal yang dilakukan oleh PJM Universitas Brawijaya. Selain itu, pelatihan-pelatihan administrasi akademik (antara lain, SIAKAD, EPSBED) bagi beberapa staf akademik dapat meningkatkan pengembangan kualitas diri dan unit pelaksana administrasi akademik, yang secara tidak langsung juga akan berdampak pada pengembangan dan penilaian terhadap pranata kelembagaan.

7. Evaluasi internal yang berkelanjutan

Penjaminan mutu akademik merupakan proses penetapan dan pemenuhan standar mutu pengelolaan pendidikan secara konsisten dan berkelanjutan, sehingga *stakeholders* (mahasiswa, orang tua, dunia kerja, pemerintah, dosen, tenaga penunjang, serta pihak lain yang berkepentingan) memperoleh kepuasan (pemenuhan janji kepada *stakeholders*). Untuk itu, PS Arsitektur FTUB telah berupaya melakukan evaluasi internal secara konsisten dan berkelanjutan pula melalui beberapa mekanisme sistem evaluasi akademik yang telah ada (monitoring dan evaluasi pembelajaran harian-bulanan-semesteran, rapat koordinasi, angket, *open-talk* dengan mahasiswa, dan kotak saran), termasuk yang dilakukan oleh PJM UB melalui sistem AIMA.

8. Pemanfaatan hasil evaluasi internal dan eksternal/akreditasi dalam perbaikan dan pengembangan program

Hasil evaluasi internal dan eksternal/akreditasi terhadap kinerja PS Arsitektur FTUB (khususnya terhadap 10 butir standar mutu akademik) disampaikan dalam forum rapat pleno, dibahas dan ditindaklanjuti dengan upaya nyata untuk perbaikan dan pengembangan program berikutnya yang lebih baik secara konsisten dan berkelanjutan.

9. Kerjasama dan kemitraan instansi terkait dalam pengendalian mutu

Kerjasama dan kemitraan instansi yang telah dilakukan oleh PS Arsitektur FTUB dengan berbagai pihak, baik dengan sesama Perguruan Tinggi (melalui wadah APTARI), Pemerintah Daerah, Asosiasi Profesi, kalangan industri, perusahaan jasa konstruksi, perusahaan penerbit/percetakan dan *supplier* buku/majalah, masyarakat pada umumnya, maupun perorangan. Hasil dari implementasi kegiatan kerjasama dan kemitraan tersebut secara tidak langsung memberikan informasi bagi evaluasi, peningkatan dan pengendalian mutu kinerja PS. Pada akhirnya kerjasama dan kemitraan instansi tersebut akan dapat meningkatkan mutu kompetensi program studi/PS, fakultas, universitas dan terutama peningkatan kompetensi dan kualitas dosen, mahasiswa dan lulusan.

Deskripsi SWOT Komponen Sistem Jaminan Mutu

Komponen SWOT	DESKRIPSI SWOT
Kekuatan	<ul style="list-style-type: none"> - Akreditasi Universitas Brawijaya dengan peringkat A dan Pusat Jaminan Mutu (PJM) yang telah memperoleh ISO 9001:2000 dalam Sistem Penjaminan Mutu Akademik (SPMA). - Telah ada pedoman penyelenggaraan seleksi mutu calon mahasiswa baru - Telah ada pedoman penyelenggaraan kegiatan akademik - Ada komitmen dari pihak pimpinan untuk peningkatan mutu penyelenggaraan program dan lulusan - Telah ada organisasi penjaminan mutu di tingkat universitas, fakultas dan program studi/program studi - Telah ada sistem penjaminan mutu akademik dan sistem auditnya - Telah adanya dokumen-dokumen penjaminan mutu di tingkat universitas, fakultas dan program studi/program studi
Kelemahan	<ul style="list-style-type: none"> - Implementasi sistem jaminan mutu belum berjalan secara konsisten dan menyeluruh oleh seluruh pelaku kegiatan akademik - Dokumen-dokumen penjaminan mutu di program studi/program studi belum mencakup seluruh butir standar mutu akademik
Peluang	<ul style="list-style-type: none"> - Telah ada kerjasama dan kemitraan dengan pihak luar
Ancaman	<ul style="list-style-type: none"> - Peran <i>stakeholder</i> belum nyata dalam penyelenggaraan, perbaikan dan pengembangan program pendidikan - Persaingan antar perguruan tinggi untuk menyelenggarakan program pendidikan dan menghasilkan lulusan yang kompeten dan kompetitif - Tuntutan pasar kerja terhadap lulusan yang kompeten dan kompetitif

BAB VI

KEBIJAKAN DASAR DAN RENCANA PROGRAM 2013-2020

A. BIDANG ORGANISASI DAN MANAJEMEN

Kebijakan Dasar

1. Pembenahan organisasi dan manajemen menuju pada organisasi yang sehat, bersih dan akuntabel
2. Peningkatan jumlah dan jenis sumber pendanaan di luar SPP
3. Perbaikan sistem administrasi dan keuangan yang lebih transparan dan akuntabel
4. Pengembangan sistem penjaminan mutu, monitoring dan evaluasi internal
5. Perbaikan sistem keorganisasian yang mendorong berfungsinya otoritas akademik di tingkat Jurusan/bagian/laboratorium.

Rencana Program 2013-2014

Program bidang organisasi dan manajemen pada dasarnya bertujuan mempersiapkan organisasi dan manajemen di lingkungan Jurusan Arsitektur FTUB melalui pengembangan organisasi dan manajemen yang otonom, penyehatan organisasi, tata pamong yang efektif, efisien, dan transparan. Program terbagi menjadi dua program utama, yaitu (1) program pengembangan otonomi dan (2) program penyehatan organisasi.

1. Program Pengembangan Otonomi

a. Program Pengembangan Struktur Pendanaan

1. Perbaikan sistem pengelolaan keuangan yang lebih efektif, efisien dan akuntabel
2. Peningkatan daya saing dalam memperoleh hibah kompetisi, baik dari pemerintah maupun non-pemerintah
3. Pengembangan sistem penggalian dana (*revenue generating*) di luar SPP.

a.1.Peningkatan Kemampuan Memperoleh Hibah Kompetisi

Peningkatan kemampuan memperoleh hibah kompetisi dilakukan melalui peningkatan kinerja organisasi, perbaikan mekanisme sistem dan prosedur, pemanfaatan konsultan ahli dari fakultas lain, dengan dukungan data serta fasilitas semaksimal mungkin.

a.2.Peningkatan Kemampuan Pengelolaan Dana Hibah Kompetisi/ *Block Grant*

1. Peningkatan keterpaduan pengelolaan hibah kompetisi dengan program Jurusan/ fakultas/universitas.
2. Pengupayaan keberlanjutan kegiatan program hibah kompetisi (PHK)
3. Peningkatan kemampuan tim monitoring dan evaluasi internal.

a.3.Pengembangan Kemampuan Penggalan dan Pengelolaan Dana (*Revenue Generating*)

1. Peningkatan realisasi kerjasama institusional dengan *stakeholders*.
2. Penyelenggaraan
3. kursus/pendidikan/pelatihan ketrampilan/keahlian bagi masyarakat/ *stakeholders*
4. Peningkatan kuantitas dan kualitas layanan masyarakat
5. Peningkatan sosialisasi, publikasi dan promosi tentang potensi yang dimiliki FT UB
6. Penyusunan prosedur baku pengelolaan dana dengan mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku serta petunjuk teknis Universitas

a.4.Pengembangan Sistem Administrasi & Keuangan

1. Peningkatan kemampuan tenaga administrasi secara spesifik, relevan dengan tugasnya dan berbasis pada kebutuhan organisasi
2. Pengembangan sistem penyusunan program dan anggaran berbasis aktivitas.
3. Perbaikan teknis pelaporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

2. Program Penyehatan Organisasi

a. Program Penataan Ulang Organisasi

1. Pelaksanaan restrukturisasi organisasi dengan mengacu pada kebutuhan dan pedoman Universitas.
2. Peningkatan efektifitas sistem monitoring dan evaluasi kinerja organisasi.

b. Program Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu

1. Peningkatan efektifitas kerja Gugus Jaminan Mutu dan Unit Jaminan Mutu
2. Penyusunan dan implementasi dokumen mutu akademik di lingkungan FT UB

3. Pelaksanaan audit mutu akademik secara periodik.

c. **Program Institutional *Capacity Building***

1. Penjabaran *capacity building* tingkat Universitas pada tingkat Fakultas
2. Pengembangan *capacity building* sumber daya manusia sesuai petunjuk teknis Universitas.
3. Perbaikan sistem penjurusan tenaga administrasi dan laboran/teknisi.

d. **Program Pengembangan Tata Kelola**

1. Perbaikan sistem seleksi, rekrutmen, promosi dan pembinaan personil
2. Perbaikan sistem keamanan dan kenyamanan kampus
3. Peningkatan disiplin dan etos kerja
4. Pengembangan penerapan sistem *reward and punishment* secara lebih konsisten.

B. BIDANG PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN KEMAHASISWAAN

Kebijakan Dasar

1. Meningkatkan mutu proses pendidikan melalui keragaman seleksi untuk menjaring calon mahasiswa yang lebih bermutu baik di bidang akademik dan non-akademik.
2. Mengembangkan kurikulum yang berorientasi pada peningkatan kualitas lulusan dalam persaingan di dunia kerja serta mengembangkan proses belajar mengajar yang mengacu kepada *problem based learning dan student centered learning* dengan memanfaatkan teknologi terkini.
3. Memberikan kesempatan dan keterampilan kepada mahasiswa untuk belajar dan berkembang dengan optimal.
4. Memberikan ruang yang cukup bagi pengembangan kepribadian, bakat, minat, dan pembinaan diri.
5. Menyediakan dosen yang berkualitas, sarana dan prasarana pendidikan yang cukup dan modern dalam memfasilitasi proses belajar mengajar dalam atmosfer akademik yang kondusif.
6. Menerapkan sistem penjaminan mutu bidang pendidikan.

Rencana Program 2014-2015

Program Bidang Pendidikan bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi keimuan dan kompetensi sebagai professional di bidangnya. Program terbagi menjadi 3 program utama yaitu (1) program pengembangan pendidikan, (2) program pengembangan kemahasiswaan, dan (3) program peningkatan peran alumni.

1. Program Pengembangan Pendidikan

a. Program Pemerataan dan Perluasan Akses Memperoleh Pendidikan

Program ini bertujuan untuk meningkatkan tanggung jawab sosial dalam pemberdayaan sumberdaya manusia Indonesia di bidang pendidikan tinggi.

Program :

1. Peningkatan jumlah mahasiswa pada Jurusan yang kurang diminati calon mahasiswa.
2. Promosi dalam rangka menarik minat calon mahasiswa lebih luas. Promosi untuk meningkatkan apresiasi masyarakat untuk masuk Fakultas Teknik Universitas Brawijaya dilakukan secara berkesinambungan.
3. Penggunaan teknologi modern untuk proses belajar mengajar terus akan diterapkan dan dimutakhirkan, terutama penggunaan teknologi informasi untuk menjangkau peserta didik lebih luas dan bermutu
4. Penerapan SPP proporsional untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa kurang mampu di bidang ekonomi.
5. Terus mengembangkan cara-cara seleksi untuk masuk ke Universitas Brawijaya agar dapat memberikan kesempatan lebih luas bagi masyarakat. Cara-cara seleksi dapat dilakukan melalui kemitraan dengan sekolah, instansi negeri, pemerintah daerah dan instansi swasta, baik dalam maupun luar negeri.
6. Peningkatan jumlah penerima beasiswa dan peningkatan kerjasama dengan instansi dalam dan luar negeri untuk memperbanyak sumber beasiswa agar dapat memberikan kesempatan belajar bagi mereka yang kurang mampu dan berprestasi.

b. Program Pengembangan Mutu dan Relevansi Pendidikan

Tujuan dari program ini yaitu mengembangkan Jurusan, Jurusan, fakultas, bahan ajar, kompetensi dan model pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Program :

1. Pengembangan kemampuan penyelenggaraan pendidikan dengan memperhatikan *Trend Global* Pendidikan dan Pembelajaran seperti: *Knowledge-intensive Economy, Life Long Learning, Skill shortages of workforces, transdisciplinary skills, self-learning, digital form of delivery and access.*
2. Pengembangan Jurusan baru yang relevan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat serta perkembangan kebutuhan masyarakat baik dalam skala nasional maupun internasional.

c. Program Pengembangan Kurikulum

Tujuan dari program ini yaitu mengembangkan kurikulum yang dinamis yang mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan *stakeholders.*

Program :

1. *Benchmarking* kurikulum internasional dengan Fakultas Teknik Universitas terkemuka tingkat Asia/Dunia.
2. *Tracer study* bahan ajar untuk mendukung ketercapaian kompetensi lulusan yang dibutuhkan pasar kerja nasional dan internasional serta komunitas ilmiah.
3. Pengintegrasian matakuliah untuk mencapai kompetensi secara holistik dan komprehensif.

d. Program Pengembangan Manajemen Pendidikan

Pengembangan manajemen pendidikan pada dasarnya dimaksudkan agar pendidikan dapat dikelola secara professional sehingga diperoleh efisiensi, efektivitas, dan produktivitas yang setinggi mungkin yang pada saatnya mempertinggi daya saing Fakultas Teknik Universitas Brawijaya.

Program :

1. Pengembangan *participatory leadership*, pengembangan sistim seleksi dan rekrutmen pimpinan dan staf, serta pengembangan organisasi meritokrasi dengan mendasarkan pada nilai-nilai akademik.
2. Peningkatan kemampuan pengorganisasian dan manajemen pendidikan berbasis TI agar pendidikan sebagai *core business* dapat terselenggara dengan efektif, efisien dan produktif.
3. Koordinasi antara manajemen pendidikan dan manajemen penelitian agar hasil penelitian dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar.

e. Program Peningkatan Kualitas Proses Belajar Mengajar dan Evaluasi Hasil Belajar

Tujuan program ini yaitu untuk memperbaiki kualitas proses belajar mengajar dan evaluasi hasil belajar sejalan dengan berkembangnya inovasi teknologi pembelajaran dan teknologi informasi pendukungnya yang bertujuan meningkatkan waktu studi efektif dan rasio *output* terhadap *input*.

Program :

1. Peningkatan kualitas Proses Belajar Mengajar dengan menggunakan paradigma : *teaching how to learn* menggantikan *teaching knowledge*.
2. Peningkatan kualitas proses belajar mengajar melalui peningkatan kualitas dosen dan sumber bahan ajar.
3. Pengembangan bahan ajar yang *up to date* dan berbasis teknologi informasi melalui pengembangan pembelajaran berbasis *e-learning*.
4. Penerbitan buku ajar melalui berbagai lembaga penerbit yang bermutu (nasional/internasional), diikuti dengan pengembangan sistem *reward* yang memadai.
5. Peningkatan dana praktikum dan praktek lapangan untuk mahasiswa.

f. Program Pengembangan Sistim Penjaminan Mutu Akademik

Tujuan program ini yaitu meningkatkan mutu Universitas Brawijaya sehingga mampu mewujudkan visi melalui pelaksanaan misinya dan selalu dapat

memenuhi kebutuhan *stakeholders* dengan metode perbaikan secara berkelanjutan.

Program :

1. Fungsionalisasi organisasi sistem penjaminan mutu akademik pada setiap Jurusan dan unit kerja di lingkungan Universitas Brawijaya.
2. Pengembangan dokumen mutu program akademik yang diperlukan untuk pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik.
3. Pelaksanaan audit sistem penjaminan mutu akademik secara periodik dengan tertib.
4. Pelaporan hasil audit kepada Rektor untuk ditindaklanjuti demi peningkatan mutu akademik yang berkelanjutan.
5. Penyebaran *best practices* baik di dalam maupun di luar lingkungan Fakultas Teknik Universitas Brawijaya.

2. Program Pengembangan Kemahasiswaan

Pembinaan kemahasiswaan pada saat ini mengacu kepada rencana strategis universitas dengan menerapkan nilai-nilai keteknikan di dalamnya, yang kesemuanya mengarah kepada pengembangan budaya kampus . Pembinaan yang dilakukan mengintegrasikan antara pembinaan intrakurikuler melalui kegiatan proses belajar mengajar dengan pembinaan ekstrakurikuler yang menyangkut pembinaan penalaran, minat bakat dan kesejahteraan mahasiswa. Pengembangan ini memadukan pengembangan kemampuan intelektual dengan *soft-skills* yang diperlukan mahasiswa untuk menghasilkan lulusan yang berjiwa *entrepreneur*. Program pengembangan kemahasiswaan semacam ini akan mendukung pencapaian kompetensi lulusan dalam bidang keteknikan secara utuh untuk mampu berperan dalam masyarakat secara cerdas, bermartabat dan bertanggungjawab.

a. Program Peningkatan Penalaran Ilmiah, Minat Bakat, Daya Saing dan Kesejahteraan Mahasiswa

Tujuan program ini yaitu untuk memenuhi kebutuhan pribadi mahasiswa yang secara langsung berdampak pada terciptanya lingkungan akademik yang kondusif bagi pendidikan.

Program :

1. Peningkatan daya nalar ilmiah mahasiswa dengan (a) mengadakan pelatihan metodologi penelitian bagi mahasiswa baik untuk mahasiswa baru maupun semester mahasiswa lama, (b) mengadakan evaluasi terhadap kegiatan-kegiatan kegiatan-kegiatan penalaran mahasiswa (c) meningkatkan peran dosen dalam pembimbingan pembuatan proposal yang disusun oleh mahasiswa, (d) mengadakan seleksi lomba penalaran ilmiah bagi mahasiswa baru dan mahasiswa lama (f) mengikuti lomba tingkat baik tingkat universitas, regional maupun nasional.
2. Peningkatan pengembangan minat (kesenian, olahraga, keorganisasian, keagamaan, dll) dan bakat melalui kegiatan minat dan bakat yang relevan dengan bidang-bidang keteknikan seperti robotika, jembatan, water rocket dan lain sebagainya.
3. Peningkatan daya saing mahasiswa di berbagai bidang dengan mengembangkan sarana pendukung seperti bahasa Inggris dan komputer, serta membuka kesempatan seluas-luasnya kepada mahasiswa untuk mendapat pengalaman lebih di luar kampus, baik dalam maupun luar negeri
4. Peningkatan kesejahteraan mahasiswa dengan cara meningkatkan jumlah penerima beasiswa dan meningkatkan jumlah sumber pemberi beasiswa,
5. Pembinaan dan pengembangan organisasi kemahasiswaan tingkat fakultas dan Jurusan serta meningkatkan motivasi mahasiswa untuk berpartisipasi mengikuti kegiatan-kegiatan ditingkat universitas.

b. Program Pengembangan Kelembagaan Kemahasiswaan

Tujuan dari program ini yaitu mengembangkan organisasi dan manajemen kemahasiswaan dalam struktur organisasi di tingkat fakultas dan Jurusan yang otonom dan manajemen yang sehat.

Program :

1. Penataan struktur dan fungsi lembaga-lembaga kemahasiswaan dilakukan dengan menyelesaikan persoalan kelembagaan internal mahasiswa.
2. Peningkatan fungsi peran dari pemberdayaan kelembagaan mahasiswa.
3. Pengembangan jaringan komunikasi kelembagaan dengan PTN/PTS diseluruh Indonesia.

c. **Program Pengembangan Struktur Pendanaan Kemahasiswaan**

Tujuan dari program ini yaitu meningkatkan kemampuan *revenue generating* kemahasiswaan yang dapat digunakan untuk menunjang seluruh kegiatan kemahasiswaan.

Program :

1. Penyusunan konsep peyusunan, pengalokasian dan penambahan sumber-sumber dana untuk kegiatan kemahasiswaan.
2. Meningkatkan peran Ikatan Orang Tua Mahasiswa (IOM) sebagai pendukung kegiatan kemahasiswaan dalam hal pendanaan.

3. **Program Peningkatan Peran Alumni**

Tujuan dari program ini yaitu membantu para alumni untuk mempersiapkan diri lebih baik dalam memasuki pasar kerja dan memperkuat jaringan alumni yang sudah ada agar bisa meningkatkan peran alumni dalam pengembangan almamater.

Program :

1. Perluasan peran Ikatan Alumni (IKA) Fakultas Teknik dalam mendukung kegiatan-kegiatan di tingkat fakultas.
2. Peningkatan dan perluasan kerjasama dengan berbagai instansi baik dalam bentuk kegiatan kemahasiswaan maupun dalam bidang perekrutan alumni.
3. Peningkatan peran alumni untuk meningkatkan promosi bagi Fakultas Teknik
4. Peningkatan peran alumni untuk meningkatkan *revenue generating*.

C. BIDANG PENGEMBANGAN PENELITIAN

Kebijakan Dasar

1. Mengembangkan payung penelitian berbasis Ilmu-Ilmu Keteknikan (Rekayasa).
2. Mengembangkan relevansi penelitian untuk meningkatkan mutu pendidikan, kebutuhan dunia usaha dan industri serta masyarakat pada umumnya.
3. Mengembangkan penelitian-penelitian unggulan.
4. Meningkatkan kiprah Universitas Brawijaya dalam hal penelitian dan publikasi bertaraf internasional.
5. Meningkatkan perolehan HAKI.
6. Mengembangkan inkubator bisnis (INBIS) untuk memanfaatkan IPTEK hasil penelitian menjadi unit bisnis.
7. Meningkatkan pendapatan institusi dari proyek penelitian kerjasama.

Rencana Program 2015-2016

Beberapa tujuan dari program pengembangan penelitian untuk lima tahun ke depan yaitu sebagai berikut:

1. Mengembangkan manajemen penelitian dalam struktur organisasi universitas yang otonom dan manajemen yang sehat.
2. Mengembangkan kuantitas dan kualitas penelitian untuk mendukung pencapaian visi, meningkatkan atmosfer akademik, dan program internasionalisasi, serta daya saing nasional.
3. Meningkatkan penelitian yang diarahkan kepada pengembangan, pemanfaatan, dan penuntasan permasalahan, terutama yang berkaitan dengan pengembangan sumberdaya manusia, sumberdaya alam, sumberdaya hayati dan kelautan, teknologi, budaya, sosial kemasyarakatan, dan kesehatan.

Adapun program untuk tahun 2007-2011 yaitu (1) program peningkatan sinergi riset-riset di bawah payung penelitian, (2) program penelitian untuk pemenuhan kebutuhan industri dan masyarakat, (3) peningkatan publikasi nasional dan internasional, dan (4) pengembangan manajemen penelitian.

1. Program Peningkatan Sinergi Riset-Riset Di Bawah Payung Penelitian

1. Peningkatan sinergi penelitian di Universitas Brawijaya untuk bidang pangan, transportasi, kesehatan, energi dan *capacity building* serta bidang lainnya, yang dikelola secara optimal melalui payung penelitian, sehingga dapat dimanfaatkan bagi pengembangan ilmu yang terkait, selanjutnya diaplikasikan pada proses pendidikan serta diaplikasikan kepada masyarakat.
2. Pemetaan riset dan mencari masukan dari *stakeholders*.

2. Program Penelitian untuk Pemenuhan Kebutuhan Industri dan Masyarakat

1. Peningkatan penelitian yang relevan dengan kebutuhan instansi pemerintah, masyarakat dan industri.
2. Peningkatan kerjasama penelitian dengan instansi pemerintah, masyarakat dan industri.
3. Peningkatan perolehan HAKI.

3. Peningkatan Publikasi Nasional dan Internasional

1. Peningkatan hasil penelitian yang mampu dipublikasikan pada jurnal nasional dan internasional.
2. Peningkatan pelatihan penulisan ilmiah.
3. Peningkatan kualitas dan kuantitas jurnal yang terakreditasi secara nasional dan internasional.

4. Pengembangan Manajemen Penelitian

1. Penataan organisasi dan manajemen penelitian Fakultas Teknik Universitas Brawijaya yang mencerminkan pula pola hubungan struktural dan fungsional antara kelembagaan penelitian dengan unsur-unsur internal lainnya serta dengan unsur-unsur eksternal.
2. Peningkatan peran manajemen penelitian yang mampu membangun network dengan komunitas ilmiah di luar kampus, guna memperoleh dana melalui kerjasama dengan instansi pemerintah masyarakat dan industri di dalam dan di luar negeri.

D.BIDANG PENGEMBANGAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kebijakan Dasar

1. Peningkatan relevansi pengabdian kepada masyarakat melalui pengembangan aturan baku dan standar kualitas produk hasil kegiatan dan optimalisasi monitoring dan evaluasi setiap kegiatan. Di lingkungan Fakultas Teknik perlu peningkatan motivasi dan kemampuan staf akademik dalam merancang kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Peningkatan kapasitas dan kualitas manajemen pengabdian kepada masyarakat melalui penataan kembali peran dan fungsi ke dalam organisasi dan manajemen yang lebih baik.
3. Meningkatkan pendapatan institusi dari kegiatan layanan masyarakat.

Rencana Program 2016-2017

Tujuan dari program bidang pengembangan pengabdian kepada masyarakat yaitu sebagai berikut :

1. Pengembangan manajemen pengabdian kepada masyarakat dalam struktur organisasi universitas yang otonom dan manajemen yang sehat.
2. Peningkatan pendidikan dan pelayanan kepada masyarakat dan secara resiprokal menerima informasi, masukan, bantuan masyarakat untuk meningkatkan relevansi pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat itu sendiri.

Ada dua rencana program untuk tahun 2007-2011 yaitu (1) program peningkatan pelayanan kepada masyarakat dan (2) program peningkatan pemanfaatan masyarakat untuk pendidikan dan penelitian.

1. Program Peningkatan Pelayanan Kepada Masyarakat

1. Peningkatan Pelayanan Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat
2. Peningkatan Pelayanan Pengembangan Teknologi
3. Peningkatan Pelayanan Pengembangan Sumberdaya Alam
4. Bantuan pengelolaan sistem informasi yang berkaitan dengan pelayanan-pelayanan tentang: konsultasi bisnis, bursa pasar pekerjaan dan pengelolaan pilot-pilot proyek yang berkaitan dengan pendidikan profesi baik untuk mahasiswa, alumni maupun masyarakat luas.

5. Bantuan untuk meningkatkan kinerja proses pelayanan yang bersifat administrasi dan pelayanan teknis.
6. Peningkatan informasi kepada masyarakat melalui pusat pelayanan bisnis untuk menampung dan mempublikasikan produk-produk ilmiah dan teknologi yang dihasilkan oleh seluruh civitas akademika (Outlet Ilmu dan Teknologi).

2. Program Peningkatan Pemanfaatan Masyarakat untuk Pendidikan dan Penelitian

1. Peningkatan pemanfaatan masyarakat dalam program *off campus education site* untuk mengkontekstualisasikan ilmu yang dipelajari mahasiswa serta untuk meningkatkan relevansi pendidikan.
2. Peningkatan pemanfaatan masyarakat sebagai sumber belajar dan sumber riset nyata bagi mahasiswa dan para peneliti.
3. Peningkatan pemanfaatan masyarakat sebagai salah satu sumber pembiayaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

E. BIDANG PENGEMBANGAN KERJASAMA INSTITUSIONAL

Kebijakan Dasar

1. Promosi pemahaman dan sensitivitas kultural bagi seluruh staf dosen dan mahasiswa.
2. Pengembangan partnership internasional di bidang pendidikan, riset, beasiswa, pertukaran dosen dan pertukaran mahasiswa.
3. Pemberian kesempatan bagi mahasiswa untuk mengikuti program multikultural dalam studi maupun dalam interaksi sosialnya.
4. Pengembangan kerjasama untuk meningkatkan pemahaman lintas budaya.

Rencana Program 2017-2018

Tujuan dari program bidang pengembangan kerjasama institusional yaitu :

1. Mendapatkan sinergi yang akan mendukung pengembangan otonomi universitas, dan
2. Mempertajam fokus pengembangan Fakultas Teknik Universitas Brawijaya di setiap bidang pengembangan menuju pencapaian kualitas institusi berstandar internasional.

Ada dua program yang akan diwujudkan selama tahun 2007-2011, yaitu (1) program peningkatan kolaborasi dan (2) program pengembangan internasionalisasi.

1. Program Peningkatan Kolaborasi

1. Perluasan kerjasama institusional yang didukung dengan upaya untuk merealisasikan program yang bisa diimplementasikan dan diikuti dengan MOU.
2. Perluasan kerjasama dengan instansi pemerintah, masyarakat dan industri untuk pengembangan *soft skill* dosen, mahasiswa, dan staf administrasi.
3. Peningkatan peran serta masyarakat dan dunia usaha untuk meningkatkan relevansi pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
4. Perluasan kerjasama riset dan pembelajaran, dengan program sebagai berikut:
 1. Mengevaluasi dan menyempurnakan aturan kerjasama riset dan pembelajaran yang sudah ada.
 2. Mengembangkan bentuk kerjasama yang selektif dengan stakeholder.
 3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama bagi sivitas akademika.
 4. Meningkatkan kerjasama riset dan pembelajaran bagi tiap unit (Jurusan – fakultas dan antar Jurusan).
 5. Meningkatkan kerjasama riset dan pembelajaran bagi Jurusan-fakultas dengan institusi lain di dalam dan di luar negeri
 6. Meningkatkan monitoring dan evaluasi terhadap semua bentuk kerjasama riset dan pembelajaran.
5. *Institutional resource sharing*, melalui kegiatan sebagai berikut:
 1. Inventarisasi, monitoring dan evaluasi atas sarana, prasarana, dan sumberdaya manusia yang dapat digunakan dalam *resource sharing* untuk semua bidang (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat)
 2. Mengevaluasi dan menyempurnakan aturan *institutional resource sharing* yang sudah ada.
 3. Mengembangkan bentuk-bentuk *institutional resource sharing*.
 4. Meningkatkan produktivitas dan efisiensi *institutional resource sharing*.
 5. Memperluas lingkup *institutional resource sharing*.
 6. Meningkatkan monitoring dan evaluasi *institutional resource sharing*.

7. Membuat dan atau mengembangkan aturan dan mekanisme untuk mengakses sarana, prasarana dan sumberdaya manusia di tingkat universitas/fakultas/UPT/lembaga dan unit lainnya.

2. Program Internasionalisasi.

a. Program Penghayatan *Cultural diversity*

Cultural diversity dilakukan dengan cara:

1. pembuatan aturan yang menjamin keharmonisan budaya dan keaneka ragamannya,
2. penetapan unggulan yang mencirikan kekuatan, dan keunikan Fakultas Teknik Universitas Brawijaya untuk ditampilkan di forum internasional, serta
3. peningkatan kemampuan sivitas akademika dalam berkomunikasi di tingkat internasional.

b. Program Beasiswa Dan Pertukaran Mahasiswa

1. Penyusunan aturan tentang pemberian beasiswa dan pertukaran mahasiswa, dosen yang tugas belajar, mahasiswa dan tenaga administrasi (target group) dalam bentuk pendidikan, magang, dan pelatihan.
2. Monitoring dan evaluasi secara periodik untuk memelihara akuntabilitas program.

c. Program Kerjasama Regional

Peningkatan jumlah MoU untuk memperluas dan meningkatkan ruang lingkup kerjasama regional. Setiap kerjasama perlu diperjelas tujuan (meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, kurikulum, kelembagaan dan finansial, dsb.) serta bidang kerjasama (sosial, budaya, humaniora, teknologi, dan sains).

d. Program Peningkatan Standar Kompetensi Internasional

PengadoJurusanian standard kompetensi internasional dalam pengelolaan universitas dengan tetap memperhatikan kondisi / potensi lokal.

e. **Program Pendidikan Bertaraf Internasional**

1. Pengembangan Jurusan yang spesifik dan layak jual secara nasional maupun internasional.
2. Peningkatan kerja sama dengan universitas terkemuka di luar negeri untuk peningkatan mutu PBM dan mutu lulusan, kerja sama untuk program *double degree*, kerja sama untuk mewujudkan pendidikan bertaraf internasional di FT Universitas Brawijaya dan kerja sama untuk meningkatkan daya saing FT Universitas Brawijaya di tingkat Asia dan dunia.

F. BIDANG PENUNJANG PENYELENGGARAAN FT UB

Kebijakan Dasar

1. Pengembangan sarana akademik dilakukan dengan perencanaan yang jelas agar pemanfaatannya dalam mendukung kegiatan akademik serta kegiatan lain benar-benar efektif, efisien, dan produktif.
2. Pengembangan sarana akademik harus mengikuti pola dan prioritas pengembangan pada Jurusan dan Jurusan.
3. Pengembangan sarana akademik berorientasi pada pengembangan laboratorium untuk praktikum dan laboratorium penelitian, referensi, bahan ajar, dan kebutuhan teknologi informasi dalam pembelajaran.
4. Penganggaran berbasis aktivitas (*activity-based*) perlu dikembangkan menggantikan sistem penganggaran berbasis investasi. Dalam sistem yang baru, anggaran disusun tidak berdasarkan pada sumber dan pagu anggaran tertentu melainkan terpadu dan teralokasikan berdasarkan kegiatan yang mempunyai tolok ukur input, proses, *output*, *outcome*, dan *impact* yang jelas, teramati, dan terukur.
5. Peningkatan kesejahteraan dosen dan tenaga administrasi dilakukan untuk meningkatkan kinerja organisasi. Pendanaan untuk peningkatan kesejahteraan staf dilakukan dengan mempertimbangkan skala prioritas dan kemampuan finansial organisasi.
6. Pengembangan jumlah dan kualitas tenaga administrasi harus dilakukan dengan pola rekrutmen yang obyektif serta pembinaan yang berkesinambungan.

Rencana Program 2018-2019

Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan kemampuan fisik dan manajerial dalam rangka mendukung penyelenggaraan kegiatan akademik yang efektif, serta meningkatkan gairah dan suasana kerja melalui upaya peningkatan kesejahteraan dosen dan staf administrasi.

Terdapat lima program untuk tahun 2018-2019 yaitu (1) program tertib administrasi dan peningkatan mutu layanan, (2) program peningkatan mutu sumberdaya manusia, (3) program peningkatan pengelolaan anggaran, (4) program peningkatan mutu sarana dan prasarana, (5) program peningkatan kesejahteraan pegawai.

1. Program Tertib Administrasi dan Peningkatan Mutu layanan

1. Pengembangan penerapan sistem informasi manajemen guna mendukung peningkatan kualitas pelayanan akademik maupun non-akademik.
2. Peningkatan akuntabilitas dan transparansi kegiatan mulai dari tingkat Jurusan sampai fakultas.

2. Program Peningkatan Mutu Sumberdaya Manusia

1. Peningkatan kuantitas pegawai melalui sistem rekrutmen yang transparan, obyektif dan berbasis kebutuhan organisasi secara berkesnambungan.
2. Peningkatan kualitas dosen melalui pendidikan bergelar, yaitu studi lanjut baik di luar negeri maupun di luar negeri sesuai peraturan dan batasan yang berlaku, dan melalui pendidikan non-gelar, seperti: pendidikan pelatihan, seminar/lokakarya dan magang,
3. Peningkatan kualitas tenaga administrasi melalui program pendidikan kedinasan dan non-kedinasan sesuai kebutuhan organisasi.

3. Program Peningkatan Pengelolaan Anggaran

Pengembangan sistem pengelolaan anggaran yang transparan dan akuntabel.

4. Program Peningkatan Mutu Sarana dan Prasarana

Perbaikan dan peremajaan sarana dan prasarana berdasar skala prioritas dan sesuai dengan kemampuan finansial organisasi.

5. Program Peningkatan Kesejahteraan Pegawai

- a. Program Peningkatan Kesejahteraan

Peningkatan kesejahteraan pegawai secara proporsional sesuai dengan kemampuan finansial organisasi dan penerapan sistem *reward & punishment*.

b. Program Peningkatan Kenyamanan Suasana Kerja

Peningkatan sarana dan prasarana agar tercipta suasana kerja yang nyaman dan kondusif dengan pembenahan dan pengembangan antara lain: ruang dosen, ruang kuliah, tempat ibadah, lingkungan serta sarana/prasarana pendukung lain.

**TABEL PROGRAM KERJA
JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS BRAWIJAYA
TAHUN 2013**

Tim Publikasi dan Kerjasama

No	SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR	KEGIATAN
1.	Meningkatkan pemahaman visi, misi, tujuan dan sasaran Jurusan Arsitektur	Sosialisasi visi, misi, tujuan dan sasaran kepada alumni melalui media cetak dan web	Sosialisasi yang efektif tercermin dari tingkat pemahaman pihak terkait	Perlu diupdate isi web tentang visi dan misi
2	Meningkatkan jumlah makalah jurnal internasional	Fasilitasi internasionalisasi hasil penelitian	Jumlah jurnal internasional (160/3 thn)	Pelatihan Jurnal Internasional
3	Meningkatkan jumlah jurnal online	Penambahan jumlah jurnal online dan mitra bestari	Terdapat 4 jurnal online	Jurnal desain, ars nusantara dan sains teknologi
4	Meningkatkan kualitas web	Penyempurnaan Web Inggris	Tulisan Web 10/bulan	Tim khusus Architecture
5	Meningkatkan jumlah kerjasama dalam negeri	Peningkatan kerjasama dalam negeri	Ada kerjasama banyak jumlahnya relevan dengan kompetensi	Tindak lanjut kerjasama yang sudah ada
6	Meningkatkan jumlah kerjasama luar negeri	Peningkatan kerjasama luar negeri	Ada kerjasama banyak jumlahnya relevan dengan kompetensi	Tindak lanjut kerjasama yang sudah ada

Tim Studi Lanjut dan Kompetensi Dosen

No	SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR	KEGIATAN
1.	Meningkatkan jumlah doktor	Diskusi rutin proposal S3	Jumlah doktor 16 (40%x40)	Diskusi jumat minggu I/ 2 bulan
2	Meningkatkan jumlah Lektor kepala dan Guru besar	Peningkatan jumlah dosen Lektor Kepala/GB	Jumlah Lektor kepala/GB 16 (40%x40)	Fasilitasi Pengajuan per dosen
3	Meningkatkan jumlah dosen member internasional	Pendanaan Member Internasional	30% (12 orang) menjadi member	Fasilitasi Pengajuan per dosen
4	Meningkatkan jumlah penghargaan	Data Base karya desain dan Ilmiah Dosen	1 Penghargaan dari institusi internasional	Fasilitasi Pengajuan per dosen
5	Meningkatkan jumlah modul pembelajaran dengan peraga	Peningkatan jumlah modul pembelajaran dengan peraga	> 10 modul dengan peraga	Tindak lanjut hibah modul pembelajaran
6	Meningkatkan jumlah penelitian	Research day	Jumlah Penelitian 80/3thn-27/tahun; Pengmas 40/3thn-14/tahun	Diskusi rutin Minggu II/bulan
7	Meningkatkan jumlah keterlibatan mahasiswa skripsi	Setiap dosen mempunyai tema penelitian & pengmas	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen –skripsi (25%)	Sosialisasi road map dosen
8	Meningkatkan jumlah Paten Haki	Pembentukan grup riset	Ada Paten Haki	Tindak lanjut hasil penelitian dosen

Tim Kemahasiswaan dan Alumni

No	SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR	KEGIATAN
1.	Meningkatkan kualitas layanan mahasiswa	Pelatihan kewirausahaan	5 jenis layanan mhs	Keterpaduan kegiatan dengan usulan kegiatan HMA
2	Meningkatkan jumlah penghargaan mahasiswa	Peningkatan kelompok minat mahasiswa berbasis MK pilihan/PKM	3 penghargaan juara lomba ilmiah	MK pilihan sebagai representasi kompetensi dosen
3	Meningkatkan partisipasi alumni	Penggalangan partisipasi alumni akademik /non akademik	Semua bentuk partisipasi dilakukan alumni	Permasalahan IKA Jurusan
4	Meningkatkan umpan balik kurikulum dan keberlanjutan Jurusan	Temu alumni dan pengguna sebagai sarana umpan balik kurikulum dan keberlanjutan Jurusan	Umpan balik dari dosen, mahasiswa, alumni, pengguna dan ditindaklanjuti	Lustrum VI
5	Meningkatkan kualitas kurikulum	Lokakarya Kurikulum melibatkan narasumber PT Luar/IAI	Pengembangan kurikulum internal eksternal	Evaluasi kurikulum
6	Meningkatkan prosentase mahasiswa dengan waktu skripsi < 6 bulan	Pemantauan mahasiswa skripsi	Penyelesaian waktu skripsi < 6 bulan	Evaluasi skripsi
7	Meningkatkan jumlah kegiatan ilmiah	Workshop dan kuliah tamu arsitektur nasional	Kegiatan ilmiah terjadwal setiap bulan	MK inti

Tim Sarana, Prasarana dan Informasi

No	SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR	KEGIATAN
1.	Meningkatkan kualitas sarana pembelajaran	Penyiapan ruang Studio untuk Distance Learning	Prasarana lengkap dengan mutu sangat baik proses pembelajaran	Perbaiki meja studio
2	Meningkatkan kualitas sarana pembelajaran	Perbaiki Ruang Kuliah		LCD wireless
3	Meningkatkan kualitas prasarana pembelajaran	Sambungan Genset		Inisiatif Fakultas
4	Meningkatkan kualitas sarana laboratorium	Kelengkapan peralatan dan SDM Laboratorium	Jumlah laboran cukup & mutu sangat baik	Usulan penambahan SDM dan perlatan Lab.
	Meningkatkan kualitas prasarana laboratorium	Penyempurnaan ruang lab. Terpadu		Penambahan AC, meja dan partisi
5	Meningkatkan kualitas perpustakaan	Penambahan pustaka dan akses internasional	Ada beberapa pustaka di luar PT yang bisa diakses	Sistem informasi perpustakaan
6	Meningkatkan kualitas sistem informasi	Penambahan wifi dan bandwich internet	Fasilitas e learning, software berlesensi, perpustakaan on line	Pro aktif ke Fakultas untuk bandwich
7	Meningkatkan layanan sistem informasi	Peningkatan sistem informasi proses pembelajaran		Pro aktif ke Fakultas untuk Sistem Informasi Jurusan

Tim Penjaminan Mutu

No	SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR	KEGIATAN
1.	Meningkatkan sistem tata kelola Jurusan	Pembuatan MP Kepemimpinan operasional, organisasi, publik	Rekam data kepemimpinan yang kuat secara operasional, organisasi, publik	Persiapan pemilihan kajar baru
2	Meningkatkan sistem tata kelola laboratorium	Pelatihan kepemimpinan sebagai implementasi MP kepemimpinan	SOP didukung dokumen yang lengkap	Restrukturisasi ka lab
3	Meningkatkan kelengkapan dokumen akreditasi	Penyempurnaan dokumen proses manajemen unit kerja standar akreditasi	Ada pedoman tertulis, bukti dilaksanakan konsisten	Persiapan akreditasi 2014
4	Meningkatkan kualitas SDM pendidik	Pembuatan MP rekrutmen dan monitoring dosen baru	Rekam data perencanaan, penerimaan, monitoring dan evaluasi dosen baru	Evaluasi monitoring dosen baru
5	Meningkatkan kualitas tracer stusy	Tracer studi dilakukan Jurusan	Upaya intensif melacak lulusan dengan data terekam komperhensif dan ada tindak lanjut	Tersusun borang tracer study
6	Meningkatkan penjaminan mutu pelaksanaan pembelajaran	Penyempurnaan dan penambahan MP yang sesuai kurikulum terbaru	Rekam data MP dan IK Mata kuliah	Tersusunnya MP dan IK Mata kuliah dan Laboratorium

**TABEL PROGRAM KERJA
JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS BRAWIJAYA
TAHUN 2013**

No	Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan												PJ	Anggaran
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sept	Okto	Nov	Des		
1	Pembahasan dan Evaluasi Program Kerja 2011		√				√				√			Ketua Jurusan	Proporsional
2	Launcing Jurnal Online dan Web			√									√	Tim Pokja	Proporsional
3	Research Day			√		√		√		√		√		Tim Pokja	Proporsional
4	Perencanaan Sarpras			√	√									Tim Pokja	Proporsional
5	Pelaksanaan SarPras					√	√	√	√					Tim Pokja	Proporsional
6	MP dan Tracer studi						√	√	√					UJM	Proporsional
7	Workshop dan Kuliah Tamu			√							√	√		Kalab	Proporsional
8	Sarasehan pendidikan/open house								√					Panitia Lustrum	Proporsional
9	Temu alumni Akbar								√					UJM	Alumni
10	Sayembara Desain										√			Panitia Lustrum	Sponsor
11	Seminar Nasional											√		Panitia Lustrum	Sponsor

Malang, 1Agustus 2013

Ketua Jurusan,

Ttd.

**Agung Murti Nugroho, ST, MT, PhD
NIP. 19740915 2000121 001**